PENINGKATAN PEMAHAMAN MATA PELAJARAN AL-QURAN HADIS MATERI HUKUM BACAAN *AL-QOMARIYAH DAN AL-SYAMSIYAH* MELALUI MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE *EXAMPLE NON EXAMPLE* DI KELAS II MI ROUDLOTUL HUDA PRAMBON SIDOARJO

SKRIPSI

Oleh :

TARIFAH TAMAMI OKTAVIANI

NIM : D07215046

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA

FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH

JULI 2019

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama	: TARIFAH TAMAMI OKTAVIANI
Nim	: D07215046
Jurusan / Program Studi Fakultas	: Pendidikan Islam / PGMI
Fakultas	: Tarbiyah dan keguruan

Menyatakan bahwa sebenarnya PTK yang saya tulis ini benar-benar merupakan hasil karya tulis saya sendiri, bukan merupakan pengambilalihan tulisan atau pikiran yang lain yang saya akui sebagai hasil tulisan atau pikiran saya sendiri. Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan bahwa PTK ini hasil jiplakan maka saya bersedia menerima saksi atas perbuatan tersebut.

Surabaya, 4 Juli 2019

Yang membuat pernyataan,

METERAI TEMPEL
TGL.
11C7AAFF901243570
6000
ENAM RIBU RUPIAH

TARIFAH TAMAMI

PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

Skripsi oleh:

Nama : Tarifa Tamami Oktaviani

Nim : D07215046

Judul : PENINGKATAN PEMAHAMAN MATA PELAJARAN AL-QURAN HADIS MATERI HUKUM BACAAN *AL-QOMARIYAH* DAN *AL-SYAMSIYAH* MELALUI MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE *EXAMPLE NON EXAMPLE* DI KELAS II MI ROUDHOTUL HUDA SISOARJO

Ini telah diperiksa dan setujui untuk diujikan.

Surabaya, 4 Juli 2019

Pembimbing 1	Pembimbing 2
Dr. Hj. Zumrotul Mukaffa, M.Ag	Machfud Bachtiyar, M.Pd.I
197010151997032001	197704092008011007

PENGESAHAN TIM PENGUJI SKRIPSI

Skripsi oleh Tarifah Tamami Oktaviani ini telah dipertahankan didepan tim penguji skripsi

Surabaya, 25 Juli 2019

Mengesahkan, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya

Dekan

Prof. Dr. H. Ali Mas'ud, M. Ag, M.Pd.I

NIP.196301231993031002

Penguji I

Dr. H. Munawwir, M.Ag

NIP. 196508011992031005

Penguji II

Drs. Nadlir, M.Ag

NIP. 196807221996011002

Pnguji III

Dr. Hj.Zumrotul Mukaffa, M.Ag

NIP. 197010151997032001

Penguji IV

Machfud Bachtiar, M.Pd.I

NIP.197704092008011007

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA
PERPUSTAKAAN
Jl. Jend. A. Yani 117 Surabaya 60237 Telp. 031-8431972 Fax.031-8413300
E-Mail: perpus@uinsby.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika UIN Sunan Ampel Surabaya, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama	: Tarifah Tamami Oktaviani
NIM	: D07215046
Fakultas/Jurusan	: Tarbiyah dan Keguruan/ Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
E-mail address	: tarifatamami@gmail.com

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :

☑ Sekripsi ☐ Tesis ☐ Desertasi ☐ Lain-lain (.....)

yang berjudul :

PENINGKATAN PEMAHAMAN MATA PELJARAN AL-QURAN HADIS MATERI HUKUM BACAAN *AL-QOMARIYAH* DAN *AL-SYAMSIYAH* MELALUI MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE *EXAMPLE NON EXAMPLE* DI KELAS II MI ROUDLOTUL HUDA PRAMBON SIDAORJO

beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Ekslusif ini Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara ***fulltext*** untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Surabaya, 31 Juli 2019

Penulis

( )

Tarifah Tamami Oktaviani
D07215046

ABSTRAK

Tarifa Tamami Oktaviani, 2019. Peningkatan Pemahaman Mata Pelajaran Al-Quran Hadis Materi Hukum Bacaan *Al-Qomariyah dan Al-Syamsiyah* Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Example non Example*. Skripsi Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya. **Pembimbing I: Dr. Hj. Zumrotul Mukaffa, M.Ag Pembimbing II: Machfud Bachtiar, M.Pd.I**

Kata Kunci: Pemahaman, Hukum bacaan, Model *Example non Example.*

Penelitian ini dilaksanakan atas dasar hasil pemahaman belajar mata pelajaran Al-Quran Hadis materi hukum bacaan *Al-Qomariyah dan Al-Syamsiyah* yang dilaksanakan di MI Roudlotul Huda Prambon Sidoarjo pada kelas II nilai rata-ratanya dibawah KKM. Hal ini dikarenakan pembelajaran di kelas selama ini hanya menggunakan metode ceramah dan kurangnya penggunaan media yang dapat menarik minat peserta didik dalam menunjang proses pembelajaran hukum bacaan *Al-Qomariyah dan Al-Syamsiyah*.

Rumusan masalah penelitian ini yaitu: 1) Bagaimana Penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Example non Example* untuk meningkatkan pemahaman materi hukum bacaan *Al-Qomariyah dan Al-Syamsiyah* mata pelajaran Al-Quran Hadis kelas II MI Roudlotul Huda Sidoarjo? 2) Bagaimana Peningkatan pemahaman materi hukum bacaan *Al-Qomariyah dan Al-Syamsiyah* mata pelajaran Al-Quran Hadis setelah diterapkan model pembelajaran kooperatif tipe *Example non Example* siswa kelas II MI Roudlotul Huda Sidoarjo?

Model yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas dengan model Kurt Lewin. Subjek penelitian adalah peserta didik kelas II MI Rodlotul Huda dengan jumlah 21 . Penelitian ini dilaksanakan sebanyak dua siklus yang meliputi empat tahap yakni: *planning, acting, observing, reflecting.* Pengumpulan data didapatkan melalui wawancara, observasi, dokumentasi dan tes.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) penerapan model pembelajaran kooperatif teipe *Example non Example* berjalan dengan baik melalui perbaikan pada refleksi disetiap siklus. Hal tersebut dibuktikan dengan hasil peningkatan aktifitas guru dan aktifitas siswa dari siklus I ke siklus II. Pada siklus I aktivitas guru memperoleh 79,41 dengan kriteria kurang, kemudian pada siklus II meningkat menjadi 93.38 dengan kriteria sangat baik. Sedangkan aktifitas siswa pada siklus I memperoleh 78,33 dengan kriteria kurang, dan siklus II meningkat menjadi 91,66 dengan kriteria baik. Sedangkan prosentase ketuntasan belajar siswa pada siklus I mendapat 57,14% dengan kriteria cukup, dan pada siklus II meningkat menjadi 85,95% dengan kriteria baik.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL

HALAMAN JUDUL i

MOTTO ii

HALAMAN PERSEMBAHAN iii

PERNYATAAN KEASLIAAN TULISAN iv

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI v

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI vi

ABSTRAK vii

KATA PENGANTAR ix

DAFTAR ISI xii

DAFTAR TABEL xiv

DAFTAR GAMBAR xv

DAFTAR RUMUS xvi

GAMBAR DIAGRAM xvii

DAFTAR LAMPIRAN xviii

BAB I PENDAHULUAN 1

A. Latar Belakang Masalah 1

B. Rumusan Masalah 6

C. Tujuan Penelitian 6

D. Tindakan yang dipilihan 6

E. Lingkup Penelitian 7

F. Segnifikasi Penelitian..... 8

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB II KAJIAN TEORI 10

A. . PEMAHAMAN 10

1. Pengertian Pemahaman 10

2. Tingkatan-tingkatan dalam Pemahaman 11

3. Faktor yang Mempengaruhi Pemahaman 12

4. Upaya Guru dalam Meningkatkan Pemahaman..... 14

5. Indikator Pemahaman..... 15

B. . MATA PELAJARAN AL-QURAN HADIS 16

1. Pengertian Mata Pelajaran Al-Quran Hadis 16

2. Tujuan Pembelajaran Al-Quran Hadis 17

3. Karakteristik Pembelajaran Al-Quran Hadis 18

4. Ruang Lingkup Mata Pelajaran Al-Quran Hadis 19

5. Materi Hukum Bacaan *Al-Qomariyah dan Al-Syamsyiah* 19

C. . MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATI

TIPE *EXAMPLE NON EXAMPLE*..... 21

1. Pengertian Model Pembelajaran Kooperatif

tipe *Example non Example*..... 21

2. Langkah-langkah Model Pembelajaran Kooperatif

tipe *Example non Example*..... 23

3. Kelebihan Model Pembelajaran Kooperatif

tipe *Example non Example*..... 23

4. Kekurangan Model Pembelajaran Kooperatif

tipe *Example non Example*..... 24

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB III PROSEDUR PENELITIAN TINDAKAN KELAS 25

A. Metode Penelitian..... 25

B. Setting Penelitian dan Karakteristik Subjek..... 27

C. Variabel yang diteliti..... 27

D. Rencana Tindakan..... 28

E. Data dan Cara Pengumpulannya 34

F. Indikator Kinerja 46

G. Tim Peneliti dan Tugasnya..... 46

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN..... 47

A. Hasil Penelitian 47

1. Pra Siklus 47

2. Siklus I 49

3. Siklus II 64

B. Pembahasan 77

1. Data Aktivitas Guru dan Siswa dalam Kegiatan Belajar Mengajar pada Siklus I dan Siklus II 77

2. Hasil Pemahaman Siswa pada 2 Siklus, yaitu Siklus I dan Siklus II 78

BAB V PENUTUP..... 82

A. Kesimpulan 82

B. Saran 83

DAFTAR PUSTAK

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

DAFTAR TABEL

2.1 Kategori hubungan dan dimensi proses kognitif 16

3.1 Instrumen Wawancara 35

3.2 Lembar pengamatan aktivitas siswa 37

3.3 Lembar pengamatan aktivitas guru 38

3.4 Kriteria tingkat keberhasilan guru dan siswa 42

3.5 Kriteria ketuntasan 45

4.1 Hasil nilai *pre tes* 48

4.2 Lembar pengamatan aktivitas siswa siklus 1 56

4.3 Lembar pengamatan aktivitas guru siklus 1 58

4.4 Hasil belajar nilai siklus 1 61

4.5 Hasil pengamatan aktivitas siswa siklus II 70

4.6 Hasil pengamatan aktivitas guru siklus II 72

4.7 Hasil belajar nilai siklus II 75

4.8 Hasil peneleitian peningkatan pemahaman melalui model 80

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

DAFTAR GAMBAR

3.1 Siklus PTK model Kurt Lewin 27

4.1 Mengamati gambar 53

4.2 Kegiatan kelompok 54

4.3 Presentasi siswa di depan kelas 55

4.4 Mengamati gambar 67

4.5 Kegiatan kelompok 67

4.6 Kegiatan penguatan 68

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

DAFTAR RUMUS

3.1 Penilaian Observasi Guru 42

3.2 Penilaian Obsrvasi siswa 42

3.3 Penilaian pemahaman individi 45

3.4 Nilai rata-rata pemahaman siswa 45

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

DAFTAR DIAGRAM

4.1 Observasi aktivitas guru dan siswa 77

4.2 Rata-rata pemahaman 78

4.3 Ketuntasan belajar siswa 79

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

LAMPIRAN

LAMPIRAN 1 Surat Menyurat

LAMPIRAN 2 Perangkat Pembelajaran

LAMPIRAN 3 Nilai Hasil Belajar

LAMPIRAN 4 Dokumentasi

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Al-Qur'an dan Hadis merupakan dua sumber hukum pokok bagi umat Islam. Al-Quran berfungsi sebagai *hudaa lin naas*, petunjuk bagi manusia, sedangkan Hadis berperan penting untuk menegaskan dan merinci kandungan Al-Qur'an yang tersurat secara global. Begitu pentingnya Al-Quran dan Hadis bagi umat Islam, maka sudah sewajarnya bila pengajaran tentang Al-Quran dan Hadis harus dimulai sejak dini.[1] Al-Quran Merupakan kitab suci agama islam, yang mana didalamnya menjelaskan tentang semua yang ada di dunia dan di akhirat. Salah satunya yaitu menjelaskan tentang ilmu-ilmu pengetahuan. Sebagai umat Islam wajib hukumnya untuk mempelajarinya, baik isi kandungan ataupun bacaan-bacaannya. Adapun ilmu yang mempelajari tentang bacaan-bacaan Al-Quran yaitu Ilmu Tajwid.

Menurut istilah Ilmu Tajwid adalah ilmu yang digunakan untuk mengetahui bagaimana sebenarnya membunyikan huruf-huruf dengan betul, baik huruf yang berdiri sendiri maupun huruf dalam rangkaian. Mempelajari Ilmu Tajwid hukumnya *fardhu kifayah*, dan membaca Al-Quran dengan baik sesuai dengan Ilmu Tajwid hukumnya *fardhu 'ain*.[2]

---

[1] Ahmad Lutfi, *Pembelajaran Al-Qur'an Hadis*, Jakarta, Dirjen Pendidikan Islam, Depag RI, hlm. 60.

[2] Abdullah Asy'ari, *Pelajaran Tajwid*. (Surabaya:Apollo,1987),hlm 7.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Mata pelajaran Al-Qur'an Hadis memiliki peranan penting dalam proses terbentuknya sosok pribadi yang utuh dengan kepribadiannya. Hal ini sesuai dengan tujuan dan inti dari pendidikan dasar 1945 yaitu membangun manusia baik fisik maupun mental. Secara mental manusia indonesia diharapkan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berdisiplin tinggi, kreatif dan berfikir kritis terhadap lingkungan sekitarnya dan dalam Undang-Undang RI. No.20 tahun 2003 BAB II pasal 3 yang berbunyi " pendidikan manusia bertujuan untuk berkembangnya potensi pendidikan peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa Kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratif, serta bertanggung jawab"[3]

Al-Qur'an Hadis di tingkat Madrasah Ibtidaiyah merupakan mata pelajaran yang mencakup materi yang cukup luas. Guru sebagai tumpuan terciptanya pendidikan yang bermutu harus selalu mengembangkan kemampuan dan profesionalnya. Guru diharuskan menyeleaikan target Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM), sehingga perlu perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran yang efektif.

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi yang dilakukan peneliti di MI Roudhotul Huda Sidoarjo, menunjukan bahwa pemahaman siswa pada mata pelajaran Al-Quran Hadis masih rendah dibuktikan dari nilai ulangan harian siswa dan diperkuat dengan hasil *Pre tes* peneliti yang hal ini disebabkan kreativitas guru saat proses pembelajaran masih rendah

[3] Sukardjo, *landasam pendidikan*, (Jakarta: PT Raja Grsfindo Persada, 2012),14

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

menyebabkan siswa malas, siswa kurang antusias terhadap pembelajaran, banyak siswa yang ramai, bergurau dengan siswa yang lain, ada juga yang asyik bermaian dengan permainannya. Sehingga pemahaman siswa terhadap materi yang diajarkan masih sangat rendah.

Setelah melakukan observasi dan wawacara pada guru. Siswa kelas II MI. Roudhotul Huda berjumlah 21 siswa, hanya 5 siswa yang memahami materi hukum bacaan *Al-Qomariyah dan Asy-Syamsiyah* dan 16 siswa belum memahami materi. Dapat diketahui dari data yang didapatkan pada hasil observasi dan wawancara nilai siswa masih rendah. Dari 21 siswa hanya 23,8% yang mendapat skor di atas kriteria ketuntasan minimal (KKM) dan 76.2% siswa mendapatkan nilai di bawah KKM.[4]

Oleh karena itu perlu adanya usaha lain agar bagaimana mata pelajaran Al-Quran Hadis menjadi lebih berbobot dan dipahami selain dapat menimbulkan perubahan yang signifikan terhadap nilai-nilai keislaman juga dapat meningkatkan hasil belajar yang diperoleh setelah memahami pelajaran. salah satu usaha dalam mewujudkan hal tersebut adalah dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Example non Example*, model ini dianggap cocok untuk meningkatkan pemahaman dan semangat belajar siswa pada mata pelajaran Al-Quran Hadis.

Model pembelajaran kooperatif tipe *Example non Example* merupakan suatu model pembelajaran dengan menggunakan media gambar. Example memberikan gambaran akan sesuatu yang menjadi contoh akan suatu

[4] Abdul Munif, guru Al-Qur'an Hadis kelas II, wawancara pribadi, MI Roudhotul Huda sidoarjo,26 Februari 2019

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

materi yang sedang dibahas, sedangkan non example memberikan gambaran akan sesuatu yang bukanlah contoh dari suatu materi yang sedang dibahas. Tujuan model pembelajaran ini agar peserta didik dapat lebih termotivasi dan lebih berminat dalam belajar, lebih melatih diri peserta didik untuk menganalisis gambar yang disajikan. Dengan adanya model kooperatif tipe *Example non Example*, diharapkan akan mendorong peserta didik untuk menuju pemahaman yang lebih dalam mengenai materi yang akan diajarkan.

Pada penelitian terdahulu, yang dilakukan oleh Muji Tri Agung dengan judul skripsi "*Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif tipe example non Example untuk meningkatkan hasil belajar IPA peserta didik kelas III-B MI Muhammadiyah plus suwaru Bandung Tulungagung"*, Berdasarkan hasil tes yang dilakukan pada siklus I nilai rata-rata kelas 71,82 dengan prosentase pencapaian hasil belajar kelas 60,86%. Sedangkan pada siklus II nilai rata-rata kelas 85,68 dan prosentase pencapaian hasil belajar kelas 86,36%. Berdasarkan analisis data dapaat disimpulkan bahwa penerapan model kooperatif tipe *Example non Example* telah meningkatkan hasil belajar IPA materi sumber energi, kegunaan dan cara menghemat pada peserta didik kelas III-B MI Muhammadiyah Plus Suwaru Bandung Tulungagung. [5]

Pada penelitian terdahulu kedua, yang dilakukan oleh Lina Resminawati dengan Judul *"Penerapan Model Kooperatif Tipe excempel non excempel Untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis kalimat dikelas 1 Sekolah Dasar".* Hasil penelitian menunjukkan bahwa model kooperatif tipe

[5] Muji Triagung Prasetyo, Skripsi "*Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif tipe example non Example untuk meningkatkan hasil belajar IPA peserta didik kelas III-B MI Muhammadiyah plus suwaru Bandung Tulungagung"*, (Tulungagung: IAIN Tulungagung. 2016)

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Example non Example ini membuat siswa aktif dikelas. Dapat dilihat dari hasil penelitian aktivitas siswa pada siklus I diperoleh 69,2% dengan nilai rata-rata 67, siswa yang tuntas hanya 18 orang dan 8 siswa belum mencapai ketuntasan, siklus II meningkat menjadi 80,8% dengan nilai rata-rata 73,1, siswa yang tuntas 21 siswa dan 5 siswa belum mencapai ketuntasan. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa ketuntasan belajar siswa melalui penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Example non Example* pada keterampilan menulis dikelas 1 telah mencapai ketuntasan kriteria keberhasilan maksimal.[6]

Penelitian yang penulis lakukan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Example non Example* namun terdapat perbedaan dalam penelitian terdahulu. penelitian terdahulu mengukur prestasi siswa pada materi keterampilan menulis. dalam hal ini penulis mengukur pemahaman siswa pada mata pelajaran Al-qur'an hadis materi hukum bacaan *Al-Qomariyah dan Al-Syamsiyah.* Beradasrkan fenomena serta uraian di atas tentang permasalahan dlam pembelajaran Al-qur'an hadis, penulis mengambil judul **"Peningkatan Pemahaman Mata Pelajaran Al-Quran Hadis Materi Hukum Bacaan *Al-Qomariyah dan Al-Syamsiyah* Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Example Non Example* siswa kelas II MI Roudlotul Huda Sidoarjo"**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas dapat dirumuskan masalah sebagai berikut:

[6] Lina resminawati, *"Jurnal Universitas Pendidikan Indonesia",* hal 1-3 (Desember 2016).

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

1. Bagaimana penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Example non Example* untuk meningkatkan pemahaman materi hukum bacaan *Al-Qomariyah dan Al-Syamsiyah* mata pelajaran Al-Quran Hadis kelas II MI Roudlotul Huda Sidoarjo?
2. Bagaimana peningkatan pemahaman materi hukum bacaan *Al-Qomariyah dan Al-Syamsiyah* mata pelajaran Al-Quran Hadis melalui model pembelajaran kooperatif tipe *Example non Example* siswa kelas II MI Roudlotul Huda Sidoarjo?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui penerapan model kooperatif tipe *Example non Example* untuk meningkatkan pemahaman materi hukum bacaan *Al-Qomariyah dan Al-Syamsiyah* mata pelajaran Al-Quran Hadis kelas II MI Roudlotul Huda Sidoarjo.
2. Mengetahui peningkatan pemahaman materi hukum bacaan *Al-Qomariyah dan Al-Syamsiyah* mata pelajaran Al-Quran Hadis melalui model pembelajaran kooperatif tipe *Example non Example* siswa kelas II MI Roudlotul Huda Sidoarjo.

D. Tindakan yang Dipilih

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan yang dilakukan di kelas II MI Raudlotul Huda dengan tujuan memperbaiki mutu pembelajaran[7]. Tindakan yang dipilih dalam penelitian ini adalah dengan menerapkan model

[7] Kunandar, *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas sebagai Pengembangan Profesi Guru*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2013), 41

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

kooperatif tipe *Example non Example* pada materi hukum bacaan *Al-Qomariyah dan Al-Syamsiyah*.

Dengan model pembelajaran kooperatif tipe *Example non Example* ini siswa belajar secara berkelompok, membiasakan sikap saling menghargai pendapat orang lain, kerjasama dan melatih kepercayaan diri. Adapun yang perlu dilakukan untuk mengatasi permasalahan tersebut antara lain:

1. Mengembangkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan lembar kerja yang sesuai dengan model pembelajaran kooperatif tipe *Example non Example.*
2. Mengembangkan instrumen penilaian yang sesuai dengan model pembelajaran kooperatif tipe *Example non Example.*

E. Lingkup Penelitian

1. Subjek yang diteliti dipusatkan kepada siswa kela II MI Rodlotul Huda Prambon Sidoarjo semester genap tahun ajaran 2018-2019.
2. Penelitian difokuskan pada mata pelajaran Al-Quran Hadis kelas II semester genap materi Hukum bacaan *Al-Qomariyah dan Al-Syamsiyah* menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Example non Example.*
3. Kompetensi Inti:

   KI-3 Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (Mendengar, Melihat, Membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
4. Kompetensi Dasar:

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

KD 3.3 Memahami Hukum bacaan *Al-Qomariyah dan Asy-Syamsiyah*

5. Indikator:

   3.2.1 Menjelaskan pengertian *al-qomariyah dan al-syamsiyah*

   3.2.2 Menjelaskan ciri-ciri *al-qomariyah dan al-syamsiyah*

   3.2.3 Menyebutkan huruf-huruf *al-qomariyah dan al-syamsiyah*

   3.2.4 Membedakan contoh hukum bacaan *al-qomariyah dan al-syamsiyah*

F. Segnifikasi Penelitian

Sesuai dengan tujuan penelitian tersebut, maka penelitian ini diharapkan mempunyai kegunaan teoritis dan praktis sebagai berikut dan bermanfaat bagi berbagai pihak, antara lain:

1. Guru

   Memperoleh data hasil pembelajaran siswa sebagai bahan masukan bagi guru dalam meningkatkan aktivitas dan pemahaman siswa materi hukum bacaan *Al-Qomariyah dan Al-Syamsiyah* melalui model pembelajaran kooperatif tipe *Example non Example.*

2. Siswa

   Meningkatkan prestasi belajaran siswa, seperti pemahaman, penguasaan, mutu proses dalam kegiatan belajar mengajar.

3. Sekolah

   a. Penelitian ini dapat memberikan sumbangan yang bermanfaat dalam rangka perbaikan pembelajaran dan mutu sekolah.

   b. Guru dapat menerapkan pembelajaran dengan model pembelajaran kooperatif tipe *Example non Example* sebagai salah satu model

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

pembelajaran kooperatif yang dapat membantu guru dalam pembelajaran Al-Quran Hadis agar dapat memahami konsep tersebut dengan baik sehingga pembelajaran di kelas menjadi lebih aktif dan baik

c. Hasil penelitian ini akan memberikan sumbangan bagi sekolah tentang variasi pembelajaran dan peningkatan profesionalisme guru serta meningkatkan mutu proses pembelajaran.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB II

KAJIAN TEORI

A. PEMAHAMAN

1. Pengertian Pemahaman

Secara bahasa pemahaman berarti, proses, cara berpikir, perbuatan memahami dan memahamkan.[8]Pemahaman adalah suatu proses berpikir, dikatakan demikian karena untuk menuju ke arah pemahaman perlu adanya usaha untuk belajar dan berpikir. Menurut Nana sudjana pemahaman adalah hasil belajar, misalnya peserta didik dapat menjelaskan dengan kalimatnya sendiri atas apa yang telah dibaca atau didengarnya, memberi contoh lain dari apa yang telah dicontohkan guru dan menggunakan petunjuk penerapan pada kasus lain.[9]

Menurut Benjamin S. Bloom pemahaman (*comprehension)* adalah kemampuan seseorang untuk mengerti atau memahami sesuatu setelah sesuatu itu diketahui dan diingat. Sedangkan menurut Anas Sudijono adalah kemampuan seseorang untuk mengerti, mengetahui atau memahami sesuatu dan dapat melihatnya dari berbagai segi. Peserta didik dikatakan paham apabila peserta didik mampu memberikan penjelasan atau uraian yang lebih rinci dengan menggunakan kata-katanya sendiri. Pemahaman

[8] W.J.S. Porwadarminta, *Kamus Besar Bahasa Indonesia,* (Jakarta: Balai Pustaka, 1991), 636
[9] Nana Sudjana, *Penilaian Hasil proses Belajar Mengajar,* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 1995), hal 24

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

merupakan jenjang berpikir yang setingkat lebih tinggi dari ingatan dan hafalan.[10]

Sedangkan menurut W.S. Winkel yang dimaksud pemahaman yaitu mencakup kemampuan untuk menangkap makna dan arti dari bahan yang dipelajari.[11] Dari beberapa definisi yang telah dipaparkan oleh para ahli diatas dapat disimpulkan bahwa pemahaman adalah kemampuan untuk mengerti bahan atau materi yang dipelajarinya sehingga dapat menyimpulkan, menjelaskan dan menguraikan dengan rinci isi materi. Seorang peserta didik dikatakan memahami sesuatu apabila ia dapat menjelaskan kembali atau mampu menguraikan suatu materi yang telah dipelajari lebih rinci dengan menggunakan bahasanya sendiri dan aka lebih baik jika peserta didik mampu memberikan contoh lain dari apa yang sudah dicontohkan gurunya.

2. Tingkatan-tingkatan dalam Pemahaman

Pemahaman adalah salah satu patokan kompetensi yang dicapai peserta didik setelah melakukan kegiatan pembelajran. Dalam proses pembelajaran, setiap peserta didik memiliki kemampuan yang berbeda-beda untuk memahami materi yang sedang dipelajari. Ada peserta didik yang dapat memahami materi secara keseluruhan, ada yang sama sekali tidak dapat memahami materi yang sedang dipelajari dan ada pula yang hanya sebatas mengetahui materi tapi tidak dapat memahaminya. Berikut tiga tingkatan-tingkatan dalam pemahaman yaitu:

---

[10] Anas Sudijono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2009) hal 50
[11] W.S.Winkel, *Psikologi Pengajaran*, (Jakarta: PT. Gramedia, 1996) 246

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

a. Menerjemahkan (*translation)*

Menerjemahkan dapat diartikan sebagai mengalihkan arti dari suatu bahasa ke dalam bahasa lain atau mengartikan suatu yang abstrak menjadi suatu yang simbolik atau kongkrit. misalnya menerjemahkan tuna rungu menjadi tidak dapat mendengarkan atau tuli.

b. Menafsirkan (*interpretation*)

Kemampuan ini lebih luas dari pada menerjemahkan, menerjemahkan adalah suatu kemampuan yang tidak hanya sekedar menerjemahkan namun juga diikuti dengan kemampuan untuk mengenal dan memahami, menafsirkan dapat dilakukan dengan cara menghubungkan pengetahuan yang sudah dimilikinya dengan pengetahuan yang diperoleh berikutnya.

c. Mengekstrapolasi (*ekstrapolation)*

Ekstrapolasi menuntut kemampuan yang lebih tinggi, karena seseorang dituntut agar dapat melihat sesuatu di balik yang tertulis. Pada kemampuan ini peserta didik diharapkan dapat menjelaskan dan menguraikan materi yang telah dipelajari.[12]

3. Faktor yang Mempengaruhi Pemahaman

Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar yaitu:[13]

a. Faktor Internal

1) Faktor Fisiologis

[12] Wowo Sunaryo Kusnawa, *Taksonomi Kognitif*, (Bandung: Remaja Rodakarya, 2012), hal 44
[13] Yudi Munadi, *Media Pembelajaran*, (Ciputra: Gaung persada,2008), hal 24

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Secara umum kondisi fisiologis, seperti kesehatan yang prima, tidak dalam keadaan lelah dan capek, tidak dalam keadaan cacat jasmani dan sebagainya, semua itu akan membantu dalam membantu hasil belajar dan pemahaman peserta didik.

2) Faktor Psikologis

Setiap manusia atau peserta didik pada dasarnya memiliki kondisi psikologis yang berbeda-beda, terutama dalam hal kadar bukan dalam hal jenis, tentunya perbedaan ini akan berpengaruh pada hasil belajar dan pemahaman dari masing-masing peserta didik. Beberapa faktor psikologis yang dapat diuraikan diantaranya meliputi intelegensi, perhatian, minat, dan bakat, motif dan motivasi, dan kognitif dan daya nalar.

b. Faktor Eksternal

1) Faktor Lingkungan

Kondisi lingkungan juga mempengaruhi hasil belajar dan pemahaman peserta didik. Lingkungan ini dapat berupa lingkungan fisik atau alam dan dapat berupa lingkungan sosial pula.

2) Faktor Instrumental

Faktor Instrumental adalah faktor yang keberadaannya dan penggunannya bisa merancang sesuai dengan hasil belajar yang diharapkan. Faktor-faktor ini diharapkan dapat berfungsi sebagai sarana dan prasarana untuk tercapainya tujuan-tujuan belajar yang

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

telah direncanakan. Faktor ini dapat berupa kurikulum, saran dan prasarana, guru.

4. Upaya Guru dalam Meningkatkan Pemahaman

Adapun upaya yang dapat dilakukan oleh seorang guru dalam meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi pembelajaran sehingga dapat diperoleh hasil yaang lebih baik. Menurut E. Mulyasa antara lain dapat dilakukan dengan cara sebagai berikut:[14]

a. Menciptakan iklim belajar yang kondusif

Dalam menciptakan iklim belajar yang kondusif dapat dilakukan oleh seorang guru dengan kegiatan diantaranya yaitu:

1) Melibatkan peserta didik dalam mengorganisasikan dan merencanakan pembelajaran.
2) Menunjukan empati dan penghargaan kepada peserta didik.
3) Mendengarkan dan menghargai hak peserta didik untuk berbicara.

b. Mengembangkan Strategi dan manajemen pembelajaran

Dalam hal ini dapat dilakukan dengan kemampuan menghadapi dan menangani peserta didik yang bermasalah, kemampuan memberikan transisi subtansial bahan ajar dalam pembelajaran.

c. Memberikan umpan balik dan penguatan

Dapat dilakukan dengan cara memberikan respon yang bersifat membantu siswa yang lamban dalam belajar, memberikan tindak lanjut terhadap jawaban peserta didik yang kurang memuaskan.

---

[14] E. Mulyasa, *Standar kompetensi dan Sertifikasi Guru*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2007),21

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

d. Kemampuan untuk meningkatkan diri

Dapat dilakukan dengan cara menerapkan kurikulum dan model mengajar secara inovatif, memperluas dan menambah pengetahuan.

5. Indikator Pemahaman

Instrumen penilaian yang mengukur kemampuan pemahaman konsep mengacu pada indikator pencapaian pemahaman konsep. Sebagai indikator bahwa siswa dapat dikatakan paham terhadap konsep, menurut salimi dapat dilihat dari kemampuan siswa dalam beberapa hal, indikator tersebut sebagai berikut:

a. Mendefinisikan konsep secara verbal dan tulisan.
b. Membuat contoh dan non contoh.
c. Mempresentasikan suatu konsep dengan model, diagram, dan simbol.
d. Mengubah suatu bentuk representasi ke bentuk lain.
e. Mengenal berbagai makna dan interpretasi konsep.
f. Mengidentifikasi sifat-sifat suatu konsep dan mengenal syarat-syarat yang menentukan suatu konsep.
g. Membandingkan dan membedakan konsep-konsep

Siswa dikatakan mampu memahami suatu materi pembelajaran, jika mampu memenuhi beberapa indikator yang telah diharapkan. Indikator pemahaman yang dikehendaki beradasarkan kategori proses kognitif yakni sebagai berikut:[15]

[15] Wowo Sunaryo Kuswana, *Taksonomi Kognitif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012), 117.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 2.1 Kategori Hubungan dan Dimensi Proses Kognitif

Kategori Proses Kognitif	Contoh
1. Mengingat: Mendapatkan pengetahuan yang relevan dari memori yang panjang	
1.1 Mengenal	Contoh, tanggal-tanggal penting sejarah negara
1. 2 Mengingat	Contoh, mengingat kembali tanggal-tanggal penting sejarah negara
2.Memahami: Membangun pengertian dari pesan pembelajaran,diantaranya oral, tulisan, komunikasi grafik.	
2.1 Mengartikan	Contoh, menguraikan dengan kata-kata sendiri dalam pidato
2.2 Memberikan Contoh	Contoh, memberikan contoh macam-macam gaya lukisan artistik
2.3 Mengklasifikasikan	Contoh, mengamati atau menggambarkan kasus kekacauan mental
2.4 Menyimpulkan	Contoh, menulis kesimpulan pendek dari kejadian yang ditayangkan video
2.5 Menduga	Contoh, mengambil kesimpulan dasardasar contoh dari pembelajaran bahasa asing
2.6 Membandingkan	Contoh, membandingkan peristiwa-peristiwa sejarah dengan situasi sekarang
2.7 Menjelaskan	Contoh, menjelaskan penyebab peristiwa penting di prancis abad ke-18

B. Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadis

1. Pengertian Mata Pelajaran Al-Quran Hadis

Mata pelajaran Al-Quran Hadis di Madrasah Ibtidai'yah adalah salah satu mata pelajaran Pendidikan Agama Islam yang menekankan pada kemampuan membaca dan menulis yang baik dan benar, memahami makna secara tekstual dan kontekstual, serta mengamalkan kandungannya dalam kehidupan sehari-sehari.

Hal ini sejalan dengan nilai pendidikan dasar adalah untuk:[16]

[16] Permenag RI No. 165 tahun 2014, *Standar Kompetensi Lulusan dan Standar Isi Pendidikan Agama Islam dan Bahasa Arab di Madrasah Ibtidaiyah,* (Jakarta: Direktorat Pendidikan Madrasah,2014) Hlm 39

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

a. Pengembangan potensi dan kapasitas belajar siswa, yang menyangkut: rasa ingin tahu, percaya diri, keterampilan berkomunikasi dan kesadaran diri
b. pengembangan kemmampuan baca-tulis-hitung dan bernalar, keterampilan hidup, dasar-dasar keimanan dan ketakwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa.
c. Fondasi bagi pendidikan berikutnya.

Dapat disimpulkan bahwa Mata pelajaran Al-Quran Hadis memiliki kontribusi dalam memberikan motivasi kepada peserta didik agar mencintai kitab sucinya yaitu Al-Quran, mempelajari dan memperaktikan ajaran seta nilai-nilai yang terkandung dalam Al-Quran dan Hadis.

2. Tujuan Pembelajaran Al-Quran Hadis

Tujuan pembelajaran adalah suatu pernyataan spesifik yang dinyatakan dalam prilau atau penampilan dan diwujudkan dalam bentuk tulisan untuk menggambarkan hasil belajar yang diharapkan.[17]

Mata pelajaran Al-Quran Hadis di madrasah ibtidaiyah bertujuan untuk: [18]

a. Memberi kemampuan dasar kepada peserta didik dalam membaca, menulis, membiasakan dan menggemari membaca Al-Quran
b. Mendorong dan membimbing prilaku peserta didik dengan berpedoman pada isi kandungan ayat Al-Quran dan Hadis.

[17] Harjanto, *Perencanaan Pengajaran,* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2008) 6
[18]Permenag, *Standar ., 40*

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

c. Menanamkan pengertian, pemahaman, penghayatan, dan pengalaman kandungan ayat-ayat Al-Quran dan Hadis dlam prilaku peserta didik sehari-hari melalui keteladanan dan pembiasaan.

d. Memberikan bekal pengetahuan untuk mengikuti pendidikan pada jenjang yang setingkat lebih tinggi.

3. Karakteristik Pembelajaran Al-Quran Hadis

Karakteristik pemebelajaran Al-Quran Hadis menekankan pada kemampuan membaca dan menulis secara baik dan benar, memahami makna secara tekstual dan kontekstual serta mengamalkannya dalam kehidupan sehari-sehari.[19]

Mata pelajaran Al-Quran Hadis memberikan motivasi, bimbingan pemahaman, kemampuan, dan penghayatan terhadap isi yang terkandung dalam Al-Quran dan Hadis sehingga dapat diwujudkan dalam perilaku sehari-hari sebagai manifestasi iman dan taqwa kepada Allah SWT. Tujuan pembelajar Al-Quran Hadis pada dasarnya merupakan rumusan bentuk-bentuk tingkah laku yang akan dimiliki siswa setelah melakukan proses pembelajaran. Rumusan tersebut dirumuskan berdasarkan analisis pertimbangan faktor-faktor masyarakat, siswa itu sendiri, serta ilmu pengetahuan (budaya). Dengan demikian, perumusan tujuan pembelajaran Al-Quran Hadis harus didasarkan pada harapan tentang sesuatu yang diharapkan dari hasil proses kegiatan pembelajaran.[20]

---

[19]Ibid., *39*

[20] Ahmad Abu, *Metode Khusus Pendidikan Agama.* (Bandung: CV Amrico, 1986) Hlm 73

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

4. Ruang Lingkup Mata Pelajaran Al-Quran Hadis

Ruang lingkup mata pelajaran Al-Quran Hadis di Madrasah Ibtidaiyah meliputi:

a. Pengetahuan dasar membaca dan menulis Al-Quran yang benar sesuai dengan kaidah ilmu tajwid.
b. Hafalan surat-surat pendek dalam Al-Quran dan pemahaman sederhana tentang arti dan makna kandugannya, serta pengamalannya melalui keteladanan dan pembiasaan dalam kehidupan sehari-hari.
c. Pemahaman dan pengamalan melalui keteladanan dan pembiasaan mengenai hadis-hadis yang berkaitan dengan keutamaan membaca Al-Quran, kebersihan, niat, menghormati orang tua, persaudaraan, *Silaturrahmi*, takwa, keutamaan memberi, menyayangi anak yatim, sholat berjama'ah, ciri-ciri orang munafik dan amal shalih.[21]

5. Materi Hukum Bacaan *Al-Qomariyah dan Al-Syamsiyah*

Lafadz Ta'rif mempunyai akar kata dari 'Arafa, yang artinya mengenal. Al-Ta'rif adalah al yang berfungsi untuk mengenal atau menentukan suatu benda yang semula masih bersifat umum. Dengan demikian Al-Ta'rif adalah Al yang berfungsi untuk menjadikan *isim ma'rifah* (isim yang mempunyai makna tertentu) yang semula isim *nakirah* (isim yang belum mempunyai makna tertentu).

Dalam Ilmu Tajwid, keberadan al yang masuk pada isim. mempunyai dampak hukum tersendiri dan mejadikan perubahan bacaan.

[21] Permenag, *Standar.*, 40

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

sesuai dengan fungsinya, maka apabila al masuk pada salah satu huruf-huruf hijaiyah mempenyai dua hukum:

a. Idzhar Qomariyah atau *Al-Qomariyah*

b. Idghom Syamsiyah atau *Al-Asyamsiyah*

1. Pengertian *Al-Qomariyah* [22]

Al-Qomariyah menurut bahasa ialah bulan. Apabila Alif (ا) dan Lam (ل) bertemu dengan salah satu huruf Qomariyah maka disebut alif lam qomariyah. Cara membacanya harus jelas dan terang.

Huruf-huruf Qomariyah ada empat belas:

ب ج ح خ ع غ ف ق ك م و ه ء ي

Contoh :

Tertulis	Dibaca	Sebab
اَلْبَصِيْرُ	اَلْـ بَصِيْرُ	اَلْ Bertemu ب
اَلْجَلِيْلُ	اَلْـ جَلِيْلُ	اَلْ Bertemu ج
اَلْحَلِيْمُ	اَلْـ حَلِيْمُ	اَلْ Bertemu ح

2. Pengertian *Al-Syamsiyah*

Syamsiyah menurut bahasa adalah matahari, sedangkan menurut istilah apabila alif (ا) dan lam (ل) bertemu dengan salah satu huruf-huruf Syamsiyah maka disebut alif lam syamsiyah. cara

[22] Ma'sum Al abror, *Belajar Praktis Ilmu Tajwid*,(Jakarta: Pustaka Ainun 2010) 38

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

membaca alif lam syamsiyah harus di idgomkan atau dimasukan kepada huruf syamsiyah sehingga huruf AL tidak terbaca lagi.

Huruf-huruf syamsiyah ada empat belas:

ت ث د ذ ر ز س ش ص ض ط ظ ل ن

Contoh :

Tertulis	Dibaca	Sebab
اَلثَّاقِب	اَثْ ثَاقِبُ	ْاَل Bertemu ث
اَلتَّوَّابُ	اَتْ تَوَّاب	ْاَل Bertemu ت
اَلدَّاعِي	اَدْ دَاعِي	ْاَل Bertemu د

C. Model Pembelajaran kooperatif tipe *Exampel non Exampel*

1. Pengertian Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Exampel non Exampel*

Model Pembelejaran adalah kerangka konseptual yang melukiskan prosedur sistematis dalam mengorganisasikan pengalaman belajar untuk mencapai tujuan belajar dan berfungsi sebagai pedoman bagi guru dalam merencanakan dan melaksanakan aktivitas pembelajaran[23]. Model pembelajaran pada dasarnya merupakan pembelajaran yang tergambar dari awal sampai akhir yang sudah direncanakan secara khas oleh guru, Model pembelajaran bisa juga dikatakan sebagai bungkus atau bingkai dari penerapan suatu pendekatan, metode dan teknik pembelajaran.

[23] Nunuk Suryani, Leo Agung, *Strategi Belajar Mengajar*, (Yogyakarta: Ombak, 2012) hal 8

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Pembelajaran kooperatif adalah pendekatan pembelajaran yang berfokus pada penggunaan kelompok kecil peserta didik untuk bekerja sama dalam memaksimalkan kondisi belajar untuk mencapai tujuan. Dalam pembelajaran kooperatif, guru menciptakan suasana yang mendorong agar peserta didik merasa saling membutuhkan. Pembelajaran kooperatif menciptakan interaksi yang asah, asih dan asuh sehingga terciptalah masyarakat belajar yang tidak hanya belajar dari guru, tetapi juga dari sesama peserta didik.[24]

Model pembelajaran kooperatif tipe *Example non Example* merupakan suatu model pembelajaran dengan menggunakan media gambar. *E*xample memberikan gambaran akan sesuatu yang menjadi contoh akan suatu materi yang sedang dibahas, sedangkan non *Example* memberikan gambaran akan sesuatu yang bukanlah contoh dari suatu materi yang sedang dibahas. Tujuan model pembelajaran ini agar peserta didik dapat lebih termotivasi dan lebih berminat dalam belajar, lebih melatih diri peserta didik untuk menganalisis gambar yang disajikan. Dengan adanya model kooperatif tipe *Example non Example*, diharapkan akan mendorong peserta didik untuk menuju pemahaman yang lebih dalam mengenai materi yang akan diajarkan.

[24] Anita Lie, *Cooperative Learning*, (Jakarta: Grasindo, 2004) 80

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Langkah-langkah Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Example non Example*

Langkah-langkah dalam model pembelajaran kooperatif tipe *Example non Example* yaitu sebagai berikut:[25]

a. Guru mempersiapkan gambar-gambar sesuai dengan materi dan tujuan pembelajaran.
b. Guru menunjukan gambar yang akan digunakan
c. Guru memberi petunjuk dan memberi kesempatan kepada para siswa untuk memperhatikan dan menganalisa gambar yang dipersiapkan.
d. Melalui diskusi kelompok 4-5 orang siswa, hasil diskusi dari analisa gambar tersebut dicatat pada kertas.
e. Tiap kelompok diberi kesempatan membacakan hasil diskusi.
f. Mulai dari komentar atau hasil diskusi siswa, guru mulai menjelaskan materi sesuai tujuan yang ingin dicapai.
g. Guru dan siswa bersama-sama menyimpulkan materi sesuai tujuan pembelajaran.
h. Guru menilai hasil kerja kelompok, (pada lembar kerja kelompok dengan nilai tinggi diberi tanda bintang lalu ditempel di dinding kelas).

3. Kelebihan Model pembelajaran kooperatif tipe *Example non Example*

a. Pembelajaran lebih menarik, sebab gambar dapat meningkatkan perhatian anak untuk mengikuti proses belajar mengajar.

[25] Agus Suprijono, *Cooperative Learning*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012) 125

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

b. Siswa lebih cepat menangkap materi ajar karena guru menunjukan gambar-gambar dari materi yang ada.

c. Dapat meningkatkan daya nalar atau pikiran siswa, sebab guru meminta siswa untuk menganalisis gambar yang ada.

d. Dapat meningkatkan kerja sama antara siswa, sebab siswa diberikan kesempatan untuk berdiskusi dalam menganilisis gambar yang ada.

e. Pembelajaran lebih berkesan sebab siswa dapat secara langsung mengamati gambar yang telah dipersiapkan oleh guru.[26]

4. Kekurangan Model pembelajaran kooperatif tipe *Example non Example*

a. Memakan banyak waktu[27]

b. Membuat sebagian siswa pasif

c. Munculnya kekwatiran akan terjadi kekacuan dikelas

d. Kebutuhan akan dukungan fasilitas, alat dan biaya yang cukup memadai.

e. Adanya beberapa siswa tertentu yang terkadang tidak senang jika disuruh bekerja sama dengan yang lain.

[26] Istarani, *58 Model Pembelajaran Inovatif*, (Medan: Iscom, 2012) 10
[27] Miftahul Huda, *Model-model Pengajaran dan Pembelajaran*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2014) 239

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB III

PROSEDUR PENELITIAN TINDAKAN KELAS

A. Metode Penelitian

Dalam penelitian, metode berperan penting untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Penelitian Tindakan Kelas (PTK) adalah metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini, yang didesain untuk membantu guru mengetahui apa yang telah terjadi didalam kelas. Bermanfaat untuk mengambil metode yang tepat digunakan dalam proses pembelajaran. guna meningkatkan prestasi belajar peserta didik dan profesionalisme guru, kelas dan sekolahan.

Penelitian tindakan kelas membantu secara praktis mengatasi persoalan yang dihadapi dalam situasi darurat dan membantu mencapai tujuan pembelajaran yang telah disepakati bersama sebelum-sebelumnya. Elliott melihat penelitian tindakan kelas sebagai kajian dari sebuah situasi sosial untuk memperbaiki kualitas situasi sosial.

Menurut Wardhani, I dan Wihardit, K menyatakan bahwa penelitian tindakan kelas adalah penelitian yang dilakukan oleh guru dikelasnya sendiri melalui refleksi diri dengan tujuan untuk memperbaiki kinerjanya sehingga hasil belajar siswa meningkat.

Sehingga dapat disimpulkan penelitian tindakan kelas adalah bagaimana guru mengorganisasikan kondisi praktek pembelajaran didalam

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

kelas dan mencoba sesuatu gagasan baru dalam praktek pembelajaran untuk melihat pengaruh nyata dari upaya itu.

Menurut Kunandar, manfaat PTK dapat dilihat dua aspek yakni:

1. Manfaat aspek akademis adalah membantu guru untuk memperbaiki mutu pelajaran dalam jangka pendek bagi kelas mereka dengan hasil pengetahuan yang salah dan relevan.
2. Manfaat praktis dari pelaksanaan PTK adalah:
   a. Wujud inovasi pelaksanaan pembelajaran dari tingkat bawah, artinya guru secara rutin mencari pendekatan, metode maupun gaya pembelajaran yang baru dan sesuai dengan kondisi dan karakteristik siswa dikelas demi peningkatan dan pengembangan mutu pembelajaran dikelas.
   b. Pengembangan kurikulum ditingkat sekolah, artinya guru telah mengimplementasikan kurikulum dalam tataran praktis, yakni kurikulum nantinya akan berjalan secara efektif melalui pembelajaran yang aktif, inovatif,kreatif,efektif dan menyenangkan dengan kondisi dan situasi kelas.[28]

Penelitian ini menggunakan model Kurt Lewin yang menurut PTK adalah suatu rangkaian langkah yang terdiri dari empat tahapan, yaitu:

1. Perencanaan *(planning)*
2. Tindakan *(Acting)*
3. Pengamatan *(Observing)*

[28] Learning Assistance Program for Islamic Schools Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, *Penelitian Tindakan Kelas,* (Surabaya: Aprinta,2009), 4-13

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

4. Refleksi *(Reflecting)*

Hubungan keempat tahapan tersebut dipandang sebagai siklus yang dapat digambarkan sebagai berikut:[29]

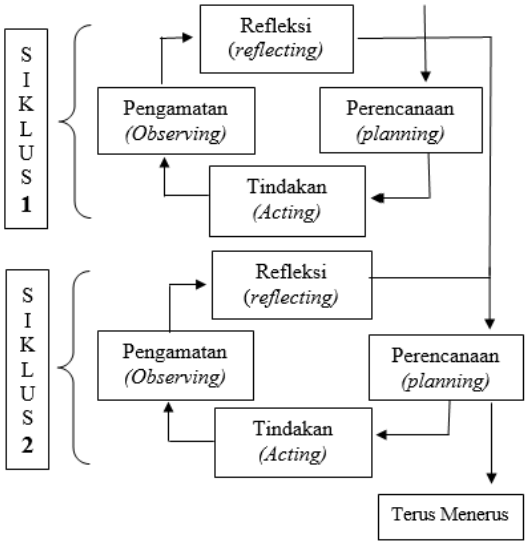

Gambar 3.1: Siklus PTK model Kurt Lewin

B. Setting Penelitian dan Karakteristik Subjek

1. Lokasi Penelitian

Penelitian telah dilakukan di MI Rodlotul Huda Sidoarjo

2. Subjek Penelitian

Siswa kelas II dengan jumlah 20, MI Rodlotul Huda Sidoarjo

C. Variabel yang Ditelit

Dalam penelitian tindakan kelas ini, variabel-variabel sebagai berikut:

1. Variabel Input : Siswa kelas II MI Rodlotul Huda Sidoarjo
2. Variabel Proses : Model Example non example

[29] Trianto, *Panduan Lengkap Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta, Prestasi Pustakaraya, 2011), 30

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3. Variabel Output : Peningkatan Pemahaman hukum bacaan Al-Qomariyah dan Asy-syamsiyah kelas II mata pelajaran Al-Qur'an Hadis, melalui model pembelajaran kooperatif.

D. Rencana Tindakan

Penelitian ini dilaksanakan dengan empat rangkaian kegiatan yang dilakukan dalam dua siklus yang berulang. Jika pada siklus pertama telah diketahui letak keberhasilan dan kekurangan dari tindakan yang dilakukan, maka peneliti akan melanjutkan pada siklus kedua dengan rangkaian yang sama dengan siklus pertama. Berikut ini adalah desain rencana tindakan yang akan dilakukan dalam penelitian tindakan kelas di MI Rodlotul Huda Sidoarjo kelas II:

1. Siklus Pertama

a. Perencanaan

Pada tahap perencanaan ini kegiatan yang harus dilakukan peneliti antara lain:

1) Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran
2) Mempersiapkan barang dan fasilitas yang akan dibutuhkan dikelas saat penelitian
3) Mempersiapkan intrumen untuk merekam dan menganalisis data mengenai proses dan hasil tindakan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

b. Tindakan

Pada tahap ini peneliti melaksanakan apa yang telah dirumuskan pada RPP dalam situasi yang aktual. Meliputi kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan penutup.

1) Kegiatan Pendahuluan
   a) Guru mengucapkan salam
   b) Guru mengajak doa bersama-sama
   c) Guru membuka pelajaran dengan menyapa siswa dan menanyakan kabar
   d) Guru melakukan presensi
   e) Guru melakukan apersepsi dengan mengajukan pertanyaan sekilas tentang hukum bacaan Al-Qomariyah dan Asy-Asyamsiyah sebagai awal komunikasi guru sebeluum melaksanakan pembelajaran inti
   f) Guru memberi motivasi kepada siswa agar semangat dalam mengikuti pembelajaran materi hukum bacaan Al-Qomariyah dan Asy-Asyamsiyah
   g) Siswa mendengarkan penjelasan dari guru kegiatan apa yang akan dilakukan dan tujuan apa yang akan dicapai dari kegiatan tersebut dengan bahasa yang sederhana dan dapat dipahami
2) Kegiatan Inti
   a) Siswa mengamati gambar yang diberikan guru seputar hukum bacaan Al-Qomariyah dan Asy-Asyamsiyah.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

b) Guru memberikan pertanyaan terkait materi

c) Siswa membaca materi selama 10 menit

d) Siswa dibagi menjadi 5 kelompok

e) Siswa mengamati gambar hukum bacaan Al-Qomariyah dan Asy-Asyamsiyah

f) Siswa berdiskusi mengerjakan tugas kelompok mengenai gambar yang telah disediakan ditiap-tiap kelompok

g) Setiap anggota kelompok mempresentasikan hasil dari kerja kelompok

h) Guru memberi penguatan kepada siswa pembelajaran yang telah dipelajari

i) Siswa mengerjakan tes individu

3) Kegiatan Penutup

a) Guru bersama siswa menyimpulkan pembelajaran yang hari ini dipelajari

b) Guru melakukan evaluasi pebelajaran

c) Guru bersama siswa membaca doa

d) Guru menutup pembelajaran dengan salam

c. Observasi

Merupakan prosedur penelitian dengan mengamati objek yang diteliti serta memperhatikan instrumen penelitian. Adapun hal-hal yang harus dilakukan dalam observasi meliputi:

1) Mengamati guru dalam proses pembelajaran

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2) Mengamati tindakan siswa saat mengikuti pembelajaran

3) Mengamati respon siswa dalam menangkap pembelajaran

d. Refleksi

Berupa uraian tentang prosedur analisis terhadap hasil pemantauan serta rencana bagi tindakan siklus berikutnya:

1) Kegiatan merefleksikan proses pembelajaran yang telah terlaksana

2) Mencatat kendala terhadap hal-hal yang masih dianggap sulit oleh siswa untuk diperbaiki pada siklus berikutnya.

2. Siklus Kedua

a. Perencanaan

Pada tahap perencanaan ini kegiatan yang harus dilakukan peneliti antara lain:

1) Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran

2) Mempersiapkan barang dan fasilitas yang akan dibutuhkan dikelas saat penelitian

3) Mempersiapkan intrumen untuk merekam dan menganalisis data mengenai proses dan hasil tindakan

b. Tindakan

Pada tahap ini peneliti melaksanakan apa yang telah dirumuskan pada RPP dalam situasi yang aktual. Meliputi kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan penutup.

1) Kegiatan Pendahuluan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

a) Guru mengucapkan salam
b) Guru mengajak doa bersama-sama
c) Guru membuka pelajaran dengan menyapa siswa dan menanyakan kabar
d) Guru melakukan presensi
e) Guru melakukan apersepsi dengan mengajukan pertanyaan sekilas tentang hukum bacaan Al-Qomariyah dan Asy-Asyamsiyah sebagai awal komunikasi guru sebeluum melaksanakan pembelajaran inti
f) Siswa menyanyikan lagu hukum bacaan Al-qomariyah dan Asy-Syamsiyah
g) Guru memberi motivasi kepada siswa agar semangat dalam mengikuti pembelajaran materi hukum bacaan Al-Qomariyah dan Asy-Asyamsiyah
h) Siswa mendengarkan penjelasan dari guru kegiatan apa yang akan dilakukan dan tujuan apa yang akan dicapai dari kegiatan tersebut dengan bahasa yang sederhana dan dapat dipahami

2) Kegiatan Inti
a) Siswa mengamati gambar yang diberikan guru seputar hukum bacaan Al-Qomariyah dan Asy-Asyamsiyah.
b) Guru memberikan pertanyaan terkait materi
c) Siswa membaca materi selama 10 menit
d) Siswa dibagi menjadi 10 kelompok

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

e) Siswa mengamati gambar hukum bacaan Al-Qomariyah dan Asy-Asyamsiyah

f) Siswa berdiskusi mengerjakan tugas kelompok mengenai gambar yang telah disediakan ditiap-tiap kelompok

g) Setiap anggota kelompok mempresentasikan hasil dari kerja kelompok

h) Guru memberi penguatan kepada siswa pembelajaran yang telah dipelajari

i) Siswa mengerjakan tes individu

3) Kegiatan Penutup

a) Guru bersama siswa menyimpulkan pembelajaran yang hari ini dipelajari

b) Guru melakukan evaluasi pebelajaran

c) Guru bersama siswa membaca doa

d) Guru menutup pembelajaran dengan salam

c. Observasi

Merupakan prosedur penelitian dengan mengamati objek yang diteliti serta memperhatikan instrumen penelitian. Adapun hal-hal yang harus dilakukan dalam observasi meliputi:

1) Mengamati guru dalam proses pembelajaran

2) Mengamati tindakan siswa saat mengikuti pembelajaran

3) Mengamati respon siswa dalam menangkap pembelajaran

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

d. Refleksi

Berupa uraian tentang prosedur analisis terhadap hasil pemantauan serta rencana bagi tindakan siklus berikutnya:

1) Kegiatan merefleksikan proses pembelajaran yang telah terlaksana
2) Mencatat kendala terhadap hal-hal yang masih dianggap sulit oleh siswa untuk diperbaiki pada siklus berikutnya
3) Dan hasil belajar yang didapatkan pada siklus II apabila dinyatakan sudah meningkat maka siklus akan di hentikan. Jika dinyatakan dari hasil rekapitulasi tes individu siswa yang kedua sesuai dengan harapan, maka akan dilanjutkan siklus selanjutnya.

E. Data dan Cara Pengumpulannya

1. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas II MI Rodlotul Huda Sidoarjo, digunakan sebagai penentu keberhasilan suatu penelitian.

2. Teknik Pengumpulan Data

a. Wawancara

wawancara adalah bentuk komunikasi antara dua orang, melibatkan seseorang yang ingin memperoleh informasi dari seseorang lainnya dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan, berdasarkan tujuan tertentu. [30]

[30] Dedy Mulyana, *Metodologi Penelitian Kualitatif Paradigma Baru Ilmu Komunikasi dan Ilmu Sosial Lainnya*, (Bandung: PT Rosdakarya, 2001) 180

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Responden dan wawancara ini adalah guru kelas II MI Rodhotul Huda Sidoarjo mata pelajaran Al-Qur'an Hadis. Teknik wawancara ini digunakan untuk mengumpulkan data tentang pemahaman dalam materi hukum bacaan Al-Qomariyah dan Al-Asyamsiyah baik sebelum dan sesudah diberikan tindakan dengan menggunakan model *Example non Example.* Instrumen yang digunakan adalah pedoman wawancara.

Tabel 3.1 Instrumen Wawancara

No.	Rumusan Masalah	Instrumen Wawancara
1.	Bagaimana penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Example non Example* untuk meningkatkan pemahaman materi hukum bacaan Al-Qomariyah dan Asy-Syamsiyah mata pelajaran Al-Qur'an Hadis kelas II MI Raudlotul Huda Sidoarjo?	1.1 Apakah anda pernah mengetahui tentang model pembelajaran ini? 1.2 Sudah pernahkah menerapkan model ini sebelumnya? 1.3 Jika pernah, apakah model ini mudah untuk diterapkan dalam pembelajaran?
2.	Bagaimana peningkatan pemahaman materi hukum bacaan Al-Qomariyah dan Asy-Syamsiyah mata pelajaran Al-Qur'an Hadis melalui model pembelajaran kooperatif tipe *Example non Example* siswa kelas II MI Raudlotul Huda Sidoarjo?	2.1 Bagaimana hasil belajar siswa setelah menggunakan model ini? 2.2 Apakah terjadi peningkatan pemahaman belajar setelah menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Exampel non Example?* 2.3 Apa saja perubahan-perubahan yang terjadi pada siswa setelah menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Example non Example*? Khususnya dalam materi hukum bacaan Al-

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

		qomariyah dan Al-Asyamsiyah.

b. Observasi

Pengertian Observasi pada konteks pengumpulan data adalah tindakan proses pengambilan informasi atau data melalui media pengamatan. Peneliti menggunakan sarana utama indera pengelihatan.[31] Melalui pengamatan mata sendiri, seorang guru diharuskan melakukan pengamatan terhadap tindakan dan prilaku responden di kelas atau sekolah. Obseravasi dalam PTK bertujuan untuk memantau kegiatan guru dan siswa.

Fokus pengamatan yang dilakukan oleh peneliti yaitu:

1. Aktifitas guru dalam proses pembelajaran

   Dengan menggunakan lembar aktivitas guru, peniliti dapat mengamati guru saat proses pembelajaran Al-Qur'an Hadis materi hukum bacaan Al-Qomariyah dan Al-Asyamsiyah.

2. Aktifitas siswa dalam proses pembelajaran

   Pengamatan aktivitas siswa yang dilakukan oleh peneliti dengan menggunakan lembar pengamatan aktivitas siswa saat proses pembelajaran Al-Qur'an Hadis materi hukum bacaan Al-Qomariyah dan Al-Asyamsiyah.

[31] Sukardi, *Metode Penelitian Pendidikan Tindakan Kelas Implementasi dan pengembangannya*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2013), 5

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 3. 2 Lembar Pengamatan Aktifitas Siswa

Hasil pengamatan aktivitas siswa selama proses pembelajaran dengan model pembelajaran kooperatif tipe *Example non Example*

No	Aktivitas Peserta Didik	Skor				Hasil
		1	2	3	4	
1.	Siswa menjawab salam					
2.	Siswa membaca doa bersama-sama dengan guru yang dipimpin oleh perwakilan kelas					
3.	Siswa mengikuti kegiatan apersepsi dengan tepuk anak sholeh					
4.	Siswa mengamati gambar berupa tulisan arab yang telah disiapkan guru					
5.	Siswa menjawab pertanyaan dari guru terkait hukum bacaan al-qomariyah dan al-syamsiyah					
6.	Siswa mengamati gambar contoh bacaan al-qomariyah dan al-asyamsiyah					
7.	Siswa menjawab pertanyaan guru tentang perbedaan yang mencolok pada contoh yang diberikan oleh guru.					
8.	Siswa berdiskusi mengerjakan tugas kelompok					
9.	Siswa maju membacakan hasil diskusi					
10	Siswa yang lain menanggapi hasil diskusi kelompok lain					
11	siswa melakukan tanya jawab tentang materi yang belum dipahami					
12	siswa bersama-sama menyimpulkan materi yang dipelajari					

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

13	Siswa mendengarkan penguatan guru terhadap materi yang telah dipelajari					
14	Siswa berdoa bersama					
15	Siswa menjawab salam					
Skor Perolehan						
Skor Maksimal						
Rata-rata(Nilai Akhir)						
Kriteria						

Keterangan:

4: sangat baik(mengikuti seluruh kegiatan dengan semangat dan aktif)

3: baik(mengikuti seluruh kegiatan dengan semangat tetapi kurang aktif)

2: cukup(mengikuti sebagian kegiatan dengan semangat tetapi kurang aktif)

1: kurang(tidak mengikuti kegiatan dan pasif)

Tabel 3. 3
Lembar Pengamatan Aktifitas Guru

No	Indikator/ Aspek Guru Yang Diamati	Skor				Hasil
A.	**Kegiatan Pendahuluan**	**1**	**2**	**3**	**4**	
1.	Guru mengucap salam					
2.	Guru membaca doa bersama-sama dengan siswa yang dipimpin oleh perwakilan kelas					
3.	Guru menanyakan kabar siswa					
4.	Guru melakukan apersepsi dengan tepuk anak sholeh dan menyampaikan topik materi yang akan dipelajari.					
5.	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran					
B.	**Kegiatan Inti**					

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

5.	Guru menyiapkan gambar tulisan arab untuk peserta didik					
6.	Guru melakukan tanya jawab pada siswa "siapa yang tau hukum bacaan al-qomariyah dan al-asyamsiyah?" "coba sebutkan apa saja huruf-hurufnya?"					
7.	Guru kembali menanyakan "perbedan apa yang mencolok pada contoh yang guru berikan? "					
8.	Guru membentuk siswa menjadi 4-5 kelompok karena siswa berjumlah 20					
9.	Guru membagikan lembar kerja kelompokyang berisikan tentang contoh tulisan arab kepada masing-masing kelompok					
10.	Guru membimbing siswa dalam mengerjakan tugas kelompok					
11.	Guru meminta salah satu perwakilan kelompok maju untuk membacakan hasil diskusinya.					
12.	Guru membagikan lembar kerja individu					
13.	Menguasai kelas					
14.	Melaksanakan pembelajaran yang bersifat konteksstual					
15.	Melaksanakan pembelajaran sesuai alokasi waktu yang direncanakan					
C.	**Pemanfaatan Sumber Belajar/ Media Pembelajaran**					
16.	Memperkenalkan gambar tulisan arab					

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

17.	Menggunakan potongan kertas yang berisi bacaan al-qomariyah dan al-syamsiyah					
18.	Mengahasilkan pesan yang menarik dan jelas					
19.	Melibatkan siswa dalam pemanfaatan media					
D.	**Model, strategi atau metode Pembelajaran**					
20.	Menggunakan model dalam proses pembelajaran					
21.	Melaksanakan langkah-langkah model, dengan runtut dan benar					
E.	**Keterlibatan Peserta Didik Dalam Pembelajaran**					
22.	Menumbuhkan partisipasi dalam pembelajaran					
23.	Menumbuhkan pembelajaran yang menyenangkan dan antusias siswa dalam belajar					
E.	**Penguatan**					
24.	Memberikan penguatan verbal dan penguatan non verbal					
F.	**Penilaian Proses dan Hasil Pembelajaran**					
25.	Memantau kemajuan belajar siswa selama proses pembelajaran					
26.	Membimbing siswa untuk menyelesaikan lembar kerja (LKS) berupa soal yang diberikan oleh guru					

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

27.	Melakukan penilaian akhir sesuai dengan kompetensi (tujuan) pembelajaran					
G.	**Penggunaan Bahasa**					
28.	Menggunakan bahasa lisan maupun tulisan secara baik, jelas dan benar					
H.	**Kegiatan Penutup**					
29.	Guru melakukan tanya jawab tentang materi yang belum dipahami					
30.	Guru dan siswa menyimpulkan materi yang dipelajari					
31.	Guru memberi penguatan terhadap materi yang telah dipelajari					
32.	Guru dan siswa berdoa bersama					
33.	Guru mengucap salam					
Skor Perolehan						
Skor Maksimal						
Rata-rata(Nilai Akhir)						
Kriteria						

Keterangan :

4: Sangat baik(seluruh kegiatan dilakukan sangat baik,sesuai alokasi waktu)

3: Baik(sebagian kegiatan dilakukan secara baik, sesuai alokasi waktu)

2: Cukup(sebagian kegiatan tidak dilakukan,kurang sesuai alokasi waktu)

1: kurang(tidak melakukan kegiatan,tidak memperhatikan alokasi waktu)

Pedoman observasi akan digunakan dalam bentuk Chekclist. Chekclist atau daftar cek adalah pedoman observasi, sehingga observer

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

langsung memberi tanda ada atau tidak adanya dengan tanda cek (√) sesuai aspek yang diobservasi.[32]

a) Penilaian observasi guru:

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Maksimal}} \text{x } 100$$ **(Rumus 3.1)**

b) Penilaian observasi siswa:

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Maksimal}} \text{x } 100$$

(Rumus 3.2)

Tabel 3.4

Adapun kriteria tingkat keberhasilan nilai akhir guru dan siswa:

Kriteria	Skor
Sangat Baik	90-100
Baik	80-89
Cukup	65-79
Kurang	56-64
Sangat Kurang	0-55

c. Dokumentasi

Dokumentasi digunakan untuk memperoleh data serta untuk melengkapi penelitian. Dapat berupa data pembelajaran seperti perangkat pembelajaran, materi ajar, hasil belajar siswa atau daftar nilai, daftar hadir, jumlah guru, video, foto dan lainnya.

Dokumentasi merupakan pembuatan atau penyimpanan bukti-bukti (gambar, tulisan, suara, dll) terhadap segala hal, baik objek atau

[32] Joko Subagyo, *Metode Penelitian...*, 93

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

juga peristiwa yang terjadi. Dalam penelitian ini dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data tentang profil sekolah MI Rodlotul Huda Sidoarjo, jumlah siswa, nilai siswa, lembar observasi, dan daftar pertanyaan wawancara serta suasana kegiatan pembelajaran dengan menggunakan kamera foto.

d. Tes

Tes adalah instrumen atau alat pengumpulan data. Digunakan untuk mengukur kemampuan siswa dalam aspek kognitif, atau tingkat penguasaan materi pembelajaran. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan tes tulis untuk mengumpulkan data tentang pemahaman siswa dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadis materi hukum bacaan Al-Qomariyah dan Asy-Syamsiyah, sehingga dapat memperoleh hasil belajar yang baik melalui model pembelajaran kooperatif tipe *example non example*. Instrumen yang digunakan adalah berupa lembar kerja yang berisikan butir soal pilihan ganda, dan uraian. Soal tersebut memuat tentang materi dan setelah itu diakhiri dengan refleksi bersama

3. Teknik Analisa Data

Dalam PTK, analisis data diarahkan untuk mencari dan menemukan upaya yang dilakukan guru dalam meningkatkan kualitas proses dan hasil belajar siswa. Analisis data yang digunakan dalam peneitian ini adalah analisis deskriptif kualitatif. Adapun ada dua jenis

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

data yang dikumpulkan dalam penelitian ini yaitu, analisis data kualitatif dan analisis data kuantitatif.[33]

a. Data Kualitatif

Data kualitatif adalah data yang berhubungan dengan kualitas tertentu seperti baik, kurang. Dalam penelitian ini data kualitatif berupa hasil observasi aktivitas guru dan siswa dalam pembelajaran, materi yang disampaikan serta hasil wawancara yang berhubungan dengan proses pembelajaran dan pemahaman terhadap materi.

b. Data kuantitatif

Data kuantitatif adalah data yang bisa diolah dengan perhitungan-perhitungan statistik. Data yang demikian biasanya disimbolkan dengan jumlah secara kuantitas yang berupa angka-angka. Adapun data kuantitatif dalam penelitian ini berupa data jumlah siswa, nilai pemahaman siswa, nilai rata-rata siswa, data nilai persentase ketuntasan pemahaman siswa dan data nilai aktivitas guru dan siswa kelas II MI Rodlotul Huda Sidoarjo.

Analisis dalam penelitian ini dihitung dengan menggunakan statistik sederhana berupa rumus-rumus sebagai berikut:

1) Penilaian Pemahaman Individu

Penilaian tes individu diperoleh dari hasil tes pemahaman siswa dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadis. Tes ini berupa lembar kerja yang berupa soal pilihan ganda dan uraian. Berikut penilaian

[33] Joko Subagyo, *Metode Penelitian dalam Teori dan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), 93

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

pemahaman individu:

$$Nilai = \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Maksimal}} \text{ x } 100$$ **(Rumus 3.3)**

2) Nilai Rata-Rata Pemahaman Siswa

Setelah nilai tes pemahaman siswa diketahui, kemudian peneliti peneliti menjumlahkan nilai yang diperoleh siswa yang selanjutnya dibagi dengan jumlah seluruh siswa kelas II tersebut. Sehingga akan diperoleh nilai rata-rata. Untuk menghitung nilai rata-rata dapat menggunakan rumus berikut ini:

$$\bar{x} = \frac{\sum x}{\sum n} = \cdots$$ **(Rumus 3.4)**

Keterangan:

$\bar{x}$= nilai rata-rata

$\sum x$ =jumlah nilai siswa

$\sum n$= jumlah siswa

Kriteria tingkat keberhasilan nilai rata-rata pemahaman siswa adalah sebagai berikut:

Tabel 3.5 Kriteria Ketuntasan

Kriteria	Skor
Sangat Baik	90-100
Baik	80-89
Cukup	65-79
Kurang	56-64
Sangat Kurang	0-55

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

F. Indikator Kinerja

Indikator kinerja yang digunakan oleh peneliti adalah:

1. Jika nilai rata-rata kelas ≥ 70
2. Jika sekurang-kurangnya 75% dari jumlah siswa telah mencapai KKM 70.
3. Jika skor aktivitas guru dan aktivitas siswa sekurang-kurangnya 75

G. Tim Peneliti dan Tugasnya

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini dilakukan secara kolaboratif, antara guru kelas sebagai guru pendamping dan mahasiswa sebagai peneliti. Tugas guru mendampingi peneliti dalam menerapkan model *example non example,* dalam meningkatkan pemahaman materi hukum bacaan *Al-Qomariyah dan Al-Syamsiyah*. Adapun rincian tugas guru dan peneliti sebagai berikut:

1. Indentitas Guru

   Nama: Abdul Munif

   Tugas: - Bertanggung jawab mengamati pelaksanaan penelitian

   -Terlibat dalam perencanaan, pelaksanaan kegiatan pembelajaran, observasi, dan merefleksi pada tiap siklus.

2. Indentitas Peneliti

   Nama: Tarifa Tamami Oktaviani

   NIM: D07215046

   Tugas: - Menyusun Perencanaan

   - Menyusun Laporan observasi guru dan siswa

   - Menyusun hasil penelitian

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Pada bab ini peneliti akan memaparkan hasil penelitian "Peningkatan Pemahaman Mata Pelajaran Al-Quran Hadis Materi hukum bacaan *Al-Qomariyah dan Al-Syamsiyah* Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Example non Example* Siswa Kelas II MI Rodlotul Huda Prambon Sidoarjo. Data penelitian ini diperoleh melalui wawancara, observasi, dokumentasi dan tes. Hasil penelitian ini akan diuraikan dalam tahapan setiap siklus yang dilakukan dalam proses kegiatan belajar mengajar di kelas. Setiap siklus terdiri dari empat langkah, yaitu: perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Berikut uraian hasil penelitian tahapan tiap siklus yang dilakukan dalam pembelajaran di kelas, diantaranya:

1. Pra Siklus

Pada tahap ini peneliti mengumpulkan data dari hasil wawancara dan *pre tes.* Peneliti melakukan wawancara pada guru mata pelajaran Al-Quran Hadis. Pelaksanaan kegiatan wawancara tersebut dilaksanakan pada hari Selasa, tanggal 26 Februari pukul 10.00 WIB. Wawancara ini dilakukan untuk mengetahui kondisi awal pembelajaran Al-Quran Hadis terkait metode pembelajaran yang digunakan. Selain wawancara, peneliti juga melakukan *pre tes* untuk mengetahui pemahaman hukum bacaan Tajwid kelas II MI Rodlotul Huda Prambon Sidoarjo pada mata pelajaran Al-Quran Hadis.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dari hasil wawancara dapat diketahui bahwa, penyebab dari rendahnya pemahaman peserta didik ini disebabkan karena guru menjelaskan materi pembelajaran dengan menggunakan metode ceramah dan kurangnya penggunaan media yang menarik minat siswa. Sehingga peserta didik kurang antusias untuk mengikuti pembelajaran Al-Quran Hadis. Hal tersebut dapat dilihat dari hasil *pre tes* yang dilakukan oleh peneliti pada hari Selasa tanggal 5 Maret 2019. Dari hasil penilaian *pre tes*, ada 5 siswa yang memperoleh nilai dibawah KKM dan 16 siswa memperoleh nilai diatas KKM. Dari nilai yang diperoleh peserta didik tersebut dapat dikatakan bahwa pemahaman peserta didik di kelas II MI Rodlotul Huda, Sidoarjo kurang memuaskan

Table 4.1

Hasil Nilai *Pre Tes* Siswa Kelas II MI Roudlotul Huda

No	Nama	Nilai	Keterangan
1	AJ	45	TIDAK TUNTAS
2	AZ	70	TUNTAS
3	AS	40	TIDAK TUNTAS
4	AF	80	TUNTAS
5	AE	60	TIDAK TUNTAS
6	DR	90	TUNTAS
7	IF	64	TIDAK TUNTAS
8	MA	60	TIDAK TUNTAS
9	MN	45	TIDAK TUNTAS
10	MD	62	TIDAK TUNTAS
11	MF	50	TIDAK TUNTAS
12	MG	60	TIDAK TUNTAS
13	MR	50	TIDAK TUNTAS
14	ND	60	TIDAK TUNTAS
15	NJ	64	TIDAK TUNTAS
16	PA	90	TUNTAS
17	PD	45	TIDAK TUNTAS
18	SP	68	TIDAK TUNTAS

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

19	SA	70	TUNTAS
20	TE	56	TIDAK TUNTAS
21	TD	65	TIDAK TUNTAS
Jumlah nilai		1294	
Jumlah siswa		20	
Nilai rata-rata		$= \frac{Jumlah\ Nilai}{Jumlah\ Siswa} = \frac{1294}{20} = 64.7$	
Nilai maksimum		90	
Nilai minimum		45	
Jumlah siswa yang tuntas		5	
Jumlah siswa yang belum tuntas		16	
Persentase ketuntasan		$\frac{F}{N} x\ 100\% = \frac{5}{21} x\ 100\% = 23{,}8\%$	

Berdasarkan hasil pemahaman siswa pada *Pra Siklus* yaitu 23,8% pada kriteria sangat kurang. Dari 21 siswa hanya 16 siswa yang tuntas dan 5 siswa belum tuntas. Jika dirata-rata maka nilai rata-rata kelas yaitu sebesar 64,7 Dengan kata lain akan lebih baik jika diadakannya perbaikan. Karena hasil pemahaman siswa yang masih kurang.

2. **Siklus 1**

Pada tahap siklus 1 ini, peneliti melaksanakan 1 kali pertemuan pada hari rabu, 15 Mei 2019. Ada empat tahapan yaitu perencanaan, tindakan, observasi, refleksi, empat tahapan itu terdiri dalam penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *Example non Example* yang dapat diuraikan sebagai berikut:

a. Perencanaan (*Planning)* Siklus I

Pada tahap perencanaan ini, peneliti berkunjung ke sekolah pada hari Jumat 10 Mei 2019 bertujuan untuk berdiskusi dengan guru mata pelajaran Al-Quran Hadis menentukan waktu penerapan siklus I.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Karena guru Al-Quran Hadis juga sebagai wali kelas, guru Al-Quran Hadis menyarankan agar penelitian dilakukan pada hari rabu tanggal 15 Mei meskipun di hari rabu bukan jam mata pelajaran Al-Quran Hadis. Peneliti menerima saran tersebut dan meminta izin untuk melakukan penelitian pada tanggal 15 Mei dan guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadis mengizinkan.

Kesepakatan yang diperoleh antara peneliti dan guru adalah pelaksanaan siklus I yang ditetapkan pada tanggal 15 Mei 2019. Peneliti juga melakukan persiapan awal dengan membuat perangkat pembelajaran diantaranya Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Komponen lain yang dipersiapkan sebagai pendukung adalah potongan gambar kalimat arab,gunting, *doubletip* dan peralatan lainnya. Peneliti juga menyiapkan instrumen penelitian berupa lembar observasi siswa, guru, dan RPP yang telah divalidasi oleh Bapak Mahfudz.

b. Tindakan *(Action)* Siklus I

Pada Tahap ini peneliti melaksanakan siklus I pada hari Rabu. Subjek penelitian tindakan kelas ini adalah siswa kelas II MI Rodlotul Huda dengan jumlah peserta didik 21 siswa. Peneliti diberikan wewenang untuk melaksanakan kegiatan pembelajaran dan guru mata pelajaran Al-Quran Hadis bertindak sebagai observer sekaligus pendamping dalam kegiatan penelitian. Adapun tahap tindakan ada 3 kegiatan yang dilakukan yaitu kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Berikut ini pembahasan dari ketiga kegiatan tersebut yaitu:

1) Kegiatan Pendahuluan

Ketika peneliti memasuki ruangan kelas II peserta didik menyambut dengan sangat senang. Peneliti mempersiapkan gambar lafadz *Al-Qomariyah dan Al-Syamsiyah.* Namun sebelum peneliti memulai pembelajaran, guru kelas memperkenalkan peneliti dan menjelaskan maksud dan tujuan kedatangan peneliti untuk mengajar di kelas II.

Setelah perkenalan, peneliti yang dalam hal ini bertindak sebagai guru memulai pembelajaran dengan mengucapkan salam dan dengan kompak seluruh siswa menjawabnya. Dilanjutkan dengan menanya kabar siswa. Sebelumnya guru memberi intruksi kepada siswa " anak-anak ketika ibu bertanya "bagaimana kabarnya hari ini?" nanti kalian menjawab "alhamdulillah luar biasa Allahu Akbar, Yes". oke anak-anak" dengan sangat senang, peserta didik menjawab kabar dengan sangat gembira dan lantang. Kemudian guru memberikan petunjuk pembelajaran "sebelum pelajaran hari ini dimulai, mari kita berdoa bersama-sama agar pembelajaran hari ini berjalan dengan lancar dan bermanfaat bagi kita semua". Seketika suasana kelas menjadi tenang dan peserta didik menunduk takzim untuk berdoa. Selanjutnya guru mengecek kehadiran siswa. Dilanjutkan kegiatan berikutnya guru melakukan apersepsi dengan bertanya "siapa yang tau hukum bacaan *Al-*

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Qomariyah dan Al-Syamsiyah itu apa?" jawaban siswa bervariasi, ada yang masih malu-malu menjawab, ada yang menjawab alif lam bertemu huruf hijaiyah bu". Lalu guru bertanya kembali, "Berapa jumlah huruf *Al-Qomariyah dan Al-Syamsiyah*?". Kemudian ada beberapa siswa yang menjawab *Al-Qomariyah* itu hurufnya ada 14 sama kayak *Al-Syamsiyah* bu. Guru menunjukan gambar lafadz *Al-Qomariyah dan Al-Syamsiyah* dengan menggunakan tusuk sate. Guru membacakan kalimat yang ada digambar dan siswa mengikutinya. Guru bertanya "Siapa yang tau bedanya *Al-Qomariyah dan Al-Syamsiyah?* Siswa menjawab kalau *Al-Qomariyah* itu dibaca jelas kalau *Al-Syamsiyah* cara bacanya di masukan ke huruf setelahnya. Selanjutnya guru menyampaikan materi yang akan dipelajari hari ini yaitu " hukum bacaan *Al-Qomariyah dan Al-Syamsiyah*" sambil menuliskan di papan tulis. Kemudian guru menyampaikan indikator pembelajaran dan tujuan pembelajaran.

2) Kegiatan Inti

Pada kegiatan ini, guru mengajak siswa untuk membaca materi yang ada di lembar kerja siswa selama 10 menit. Setelah membaca, siswa dibagi kelompok menjadi 5 kelompok. Karena ada 21 siswa, maka setiap kelompok mempunyai 4 anggota kelompok. Setelah kelompok sudah terbentuk dan siswa duduk berkelompok

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dan sudah menempati posisinya, guru menampilkan gambar potongan ayat *Al-Qomariyah dan Al-Syamsyiah.*

Gambar 4.1
Mengamati Gambar

Setelah mengamati gambar lafadz *Al-Qomariyah dan Al-Syamsiyah* dan penjelasan dari guru, guru membagikan potongan lafadz *Al-Qomariyah, Al-Syamsiyah* dan lembar kerja pada setiap kelompok. Peneliti memberikan waktu 20 menit kepada siswa untuk menempelkan dan memberi alasan sesuai dengan golongan hukum bacaan *Al-Qomariyah dan Al-Syamsiyah* dan mengerjakan lembar kerja dengan kelompoknya masing-masing. Selama siswa mengerjakan lembar kerja dan menggolongkan hukum bacaan, guru mengecek ke setiap kelompok apakah siswa mengerjakan atau ada pertanyaan terkait lembar kerja yang diberikan oleh guru.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Gambar 4.2
Kegiatan Berkelompok

Selanjutnya guru menjelaskan bahwa semua anggota kelompok mengerjakan lembar kerja kelompok dengan menempelkan lafadz *Al-Qomariyah dan Al-Syamsiyah* sesuai dengan kolom yang sudah disediakan dan perwakilan kelompok maju untuk mempresentasikan hasil kerja kelompok. Ketika kelompok 1 dipanggil oleh guru untuk mempresentasikan hasil kerjanya, terjadi saling dorong agar salah satu dari anggota kelompoknya dapat mewakili mempresentasikan. Terlihat perwakilan dari kelompok 1 saat mempresentasikan hasil kerja kelompoknya nampak ragu-ragu takut dan kurang percaya diri. Disitu guru menenangkan siswa tersebut agar percaya diri dan santai saat mempresentasikan. Setelah semua perwakilan kelompok maju untuk mempresentasikan, Kegiatan selanjutnya yaitu siswa mengerjakan tes tulis secara individu. Setelah tes tulis dikumpulkan ke guru.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Gambar 4.3
Presentasi siswa didepan kelas

3) Kegiatan Penutup

Pada kegiatan penutup ini, guru memberi penguatan dengan mengajukan pertanyaan " Apa yang sudah kita pelajari hari ini?" siswa menjawab dengan kompak " Hari ini kita mempelajari tentang materi Hukum bacaan *Al-Qomariyah dan Al-Syamsiyah* bu" kemudian guru menunjuk salah satu dari siswa lalu bertanya "coba anggi apa bedanya *Al-Qomariyah dan Al-Syamsiyah?*. Anggi menjawab "kalau *Al-Qomariyah* dibaca jelas dan setelah al tidak ada *tasydidnya*, kalau *Al-Syamsiyah* dimasukan ke huruf setelahnya dan setelah al ada *tasydidnya".* guru menyimpulkan sekaligus memberi motivasi kepada siswa dan memberikan reward kepada siswa yang sudah aktif dalam pembelajaran. Bersama siswa dan guru mengucapkan hamdalah tanda diakhirinya pembelajaran. Kemudian peneliti mengucapkan salam sebelum meninggalkan kelas dan siswa menjawab salam tersebut. Peneliti dibantu oleh guru mata pelajaran Al-Quran Hadis yaitu Bapak Abdul Munif.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

c. Observasi Siklus I

Dalam hal ini, guru mengamati kegiatan peneliti yang bertugas sebagai guru sementara saat pembelajaran dan mengamati kegiatan siswa dengan menggunakan pedoman observasi guru dan siswa. Tujuan dari observasi ini adalah untuk mengetahui efektifitas dari tindakan yang dilakukan dan untuk mengetahui apakah tindakan yang dilakukan sudah mengarah ke perubahan yang lebih positif dalam proses belajar mengajar. Adapun hasil dari observasi tersebut sebagai berikut.

1) Hasil Observasi Aktivitas Siswa

Pada pelaksanaan pembelajaran ini, oberver mengamati aktivitas siswa selama proses pembelajaran berlangsung materi "hukum bacaan *Al-Qomariyah dan Al-Syamsiyah"* dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Example non Example*. Hasil observasi dapat dilihat pada tabel 4.2 berikut ini:

Tabel 4. 2
Lembar Pengamatan Aktifitas Siswa

No	Aktivitas Peserta Didik	Skor				Hasil
		1	2	3	4	
1.	Siswa menjawab salam				√	
2.	Siswa membaca doa bersama-sama dengan guru yang dipimpin oleh perwakilan kelas				√	
3.	Siswa mengikuti kegiatan apersepsi dengan tepuk anak sholeh		√			
4.	Siswa mengamati gambar berupa tulisan arab yang telah disiapkan			√		

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

	guru					
5.	Siswa menjawab pertanyaan dari guru terkait hukum bacaan al-qomariyah dan al-syamsiyah			√		
6.	Siswa mengamati gambar contoh bacaan al-qomariyah dan al-syamsiyah				√	
7.	Siswa menjawab pertanyaan guru tentang perbedaan yang mencolok pada contoh yang diberikan oleh guru.			√		
8.	Siswa berdiskusi mengerjakan tugas kelompok				√	
9.	Siswa maju membacakan hasil diskusi		√			
10.	Siswa yang lain menanggapi hasil diskusi kelompok lain		√			
11.	siswa melakukan tanya jawab tentang materi yang belum dipahami			√		
12.	siswa bersama-sama menyimpulkan materi yang dipelajari			√		
13.	Siswa mendengarkan penguatan guru terhadap materi yang telah dipelajari			√		
14.	Siswa berdoa bersama				√	
15.	Siswa menjawab salam				√	
Skor Perolehan = 47						
Skor Maksimal = 60						
$Nilai = \frac{Skor\ Perolehan}{Skor\ Maksimal} x\ 100 = \frac{47}{60} x\ 100 = 78.33$						

Keterangan:

4: sangat baik(mengikuti seluruh kegiatan dengan semangat dan aktif)

3: baik(mengikuti seluruh kegiatan dengan semangat tetapi kurang aktif)

2: cukup(mengikuti sebagian kegiatan dengan semangat)

1: kurang(tidak mengikuti kegiatan dan pasif)

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Berdasarkan hasil observasi siswa diperoleh skor 47 dari skor maksimalnya adalah 60. Dengan demikian persentase skor yang diperoleh adalah 78,33 yang berarti aktivitas siswa selama kegiatan pembelajaran berada dalam kategori cukup. Dari hasil observasi siswa terdapat hal-hal yang dirasa kurang, diantaranya siswa kurang antusias dan belum memusatkan perhatian penuh ke mata pelajaran yang akan dipelajari, terlihat saat membaca materi secara individu. Siswa kurang persiapan perlengkapan alat pembelajaran seperti pensil, gunting, isolasi dan penghapus, siswa juga kurang antusias saat bekerja sama dalam masing-masing kelompok. Untuk hasil yang lebih baik perlu dilaksanakan siklus selanjutnya.

2) Hasil Observasi Aktivitas Guru

Observasi aktivitas guru ini berisi tentang aktivitas guru selama proses pembelajaran berlangsung. Untuk menentukan skor penilaian, maka dilakukan dengan memperhatikan beberapa kriteria yang telah ditentukan. Hasil observasi aktivitas guru tersebut dapat dilihat pada tabel 4.3.

Tabel 4. 3
Lembar Pengamatan Aktifitas Guru

No	Indikator/ Aspek Guru Yang Diamati	Skor				Hasil
A.	**Kegiatan Pendahuluan**	**1**	**2**	**3**	**4**	
1.	Guru mengucap salam				√	
2.	Guru membaca doa bersama-sama dengan siswa yang dipimpin oleh perwakilan kelas				√	
3.	Guru menanyakan kabar siswa			√		
4.	Guru melakukan apersepsi dengan		√			

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

	tepuk anak sholeh dan menyampaikan topik materi yang akan dipelajari.					
5.	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran	√				
B.	**Kegiatan Inti**					
6.	Guru menyiapkan gambar tulisan arab untuk peserta didik			√		
7.	Guru melakukan tanya jawab pada siswa "siapa yang tau hukum bacaan al-qomariyah dan al-asyamsiyah?" "coba sebutkan apa saja huruf-hurufnya?"			√		
8.	Guru kembali menanyakan "perbedan apa yang mencolok pada contoh yang guru berikan? "			√		
9.	Guru membentuk siswa menjadi 4-5 kelompok karena siswa berjumlah 20			√		
10.	Guru membagikan lembar kerja kelompok yang berisikan tentang contoh tulisan arab kepada masing-masing kelompok				√	
11.	Guru membimbing siswa dalam mengerjakan tugas kelompok			√		
12.	Guru meminta salah satu perwakilan kelompok maju untuk membacakan hasil diskusinya.		√			
13.	Guru membagikan lembar kerja individu				√	
14.	Menguasai kelas			√		
15.	Melaksanakan pembelajaran yang bersifat konteksstual			√		
16.	Melaksanakan pembelajaran sesuai alokasi waktu yang direncanakan	√				
C.	**Pemanfaatan Sumber Belajar/ Media Pembelajaran**					
17.	Memperkenalkan gambar tulisan arab				√	
18.	Menggunakan potongan kertas yang berisi bacaan al-qomariyah dan al-syamsiyah				√	
19.	Mengahasilkan pesan yang menarik dan jelas			√		
20.	Melibatkan siswa dalam pemanfaatan media		√			

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

D.	**Model, strategi atau metode Pembelajaran**					
21.	Menggunakan model dalam proses pembelajaran				√	
22.	Melaksanakan langkah-langkah model, dengan runtut dan benar			√		
E.	**Keterlibatan Peserta Didik Dalam Pembelajaran**					
23.	Menumbuhkan partisipasi dalam pembelajaran			√		
24.	Menumbuhkan pembelajaran yang menyenangkan dan antusias siswa dalam belajar			√		
E.	**Penguatan**					
25.	Memberikan penguatan verbal dan penguatan non verbal			√		
F.	**Penilaian Proses dan Hasil Pembelajaran**					
26.	Memantau kemajuan belajar siswa selama proses pembelajaran			√		
27.	Membimbing siswa untuk menyelesaikan lembar kerja (LKS) berupa soal yang diberikan oleh guru				√	
28.	Melakukan penilaian akhir sesuai dengan kompetensi (tujuan) pembelajaran				√	
G.	**Penggunaan Bahasa**					
29.	Menggunakan bahasa lisan maupun tulisan secara baik, jelas dan benar				√	
H.	**Kegiatan Penutup**					
30.	Guru melakukan tanya jawab tentang materi yang belum dipahami			√		
31.	Guru dan siswa menyimpulkan materi yang dipelajari			√		
32.	Guru memberi penguatan terhadap materi yang telah dipelajari				√	
33.	Guru dan siswa berdoa bersama				√	
34.	Guru mengucap salam				√	
Skor Perolehan = 108						
Skor Maksimal = 136						

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

$$Nilai = \frac{Skor\ Perolehan}{Skor\ Maksimal} x\ 100 = \frac{108}{136} x\ 100 = 79{,}41$$

Keterangan :

4:Sangat baik (seluruh kegiatan dilakukan sangat baik)

3: Baik (sebagian kegiatan dilakukan secara baik)

2: Cukup (sebagian kegiatan tidak dilakukan)

1: kurang (tidak melakukan kegiatan)

Hasil observasi aktivitas guru secara keseluruhan dalam kegiatan belajar mengajar pada siklus pertama menunjukkan kriteria cukup dengan, jumlah yang diperoleh yaitu 108 dan skor maksimal 136. Dengan demikian, persentase skor yang diperoleh guru adalah 79,41 (cukup). Hasil diskusi dari guru kolaborasi dengan peneliti menyimpulkan bahwa ada beberapa hal yang perlu diperbaiki diantaranya: 1) ketika performance, intonasi dan suara guru kurang maksimal, 2) memberi kesempatan untuk menyampaikan pendapatnya tentang pembelajaran yang telah diikuti belum dilaksanakan dikarenakan jam pelajaran sudah berakhir, 3) ketepatan waktu dalam belajar mengajar kurang disiplin. Dengan demikian kekurangan tersebut harus diperbaiki dalam siklus II.

3) Hasil Tes Evaluasi Siswa

Table 4.4
Hasil Belajar Nilai Siklus I

No	Nama	Nilai	Keterangan
1	AJ	35	TIDAK TUNTAS
2	AZ	50	TIDAK TUNTAS
3	AS	40	TIDAK TUNTAS
4	AF	100	TUNTAS

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

5	AE	50	TIDAK TUNTAS
6	DR	100	TUNTAS
7	IF	75	TUNTAS
8	MA	86	TUNTAS
9	MN	42	TIDAK TUNTAS
10	MD	56	TIDAK TUNTAS
11	MF	32	TIDAK TUNTAS
12	MG	63	TIDAK TUNTAS
13	MR	80	TUNTAS
14	ND	45	TIDAK TUNTAS
15	NJ	86	TUNTAS
16	PA	100	TUNTAS
17	PD	85	TUNTAS
18	SP	96	TUNTAS
19	SA	70	TUNTAS
20	TE	95	TUNTAS
21	TD	85	TUNTAS
Jumlah nilai		1471	
Jumlah siswa		21	
Nilai rata-rata		$= \frac{Jumlah\ Nilai}{Jumlah\ Siswa} = \frac{1471}{21} = 70.04$	
Nilai maksimum		100	
Nilai minimum		32	
Jumlah siswa yang tuntas		12	
Jumlah siswa yang belum tuntas		9	
Persentase ketuntasan		$\frac{F}{N} x\ 100\% = \frac{12}{21} x\ 100\% = 57.14\%$	

Hasil pemahaman siswa pada siklus I yaitu 57,14% pada kriteria sangat kurang. Dari 21 siswa hanya 12 siswa yang tuntas dan 9 siswa belum tuntas. Jika dirata-rata maka nilai rata-rata kelas yaitu sebesar 70.04. Dengan kata lain akan lebih baik jika diadakannya perbaikan. Karena hasil pemahaman siswa yang masih kurang.

d. Refleksi

Mengacu pada hasil pengamatan yang dilakukan, peneliti menemukan beberapa hal yang menjadi penyebab belum berhasilnya

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

siklus I. Kendala yang terjadi pada siklus I adalah sebagai berikut: **Pertama,** peserta didik ada yang belum bisa membaca lafadz arab **Kedua,** penguasaan kelas kurang mendapat perhatian, karena masih terdapat beberapa siswa yang kurang memperhatikan dan masih banyak yang berbicara atau mengobrol dengan teman lain. **Ketiga,** siswa kurang antusias dalam bekerja sama saat proses pembelajaran di kelas dan membuat kesimpulan dari pembelajaran hari ini.

Untuk memperbaiki pembelajaran pada siklus I, peneliti dan guru kolaborator menyepakati, bahwa pada siklus berikutnya proses pembelajaran akan lebih ditingkatkan. Upaya yang dilakukan yakni dengan cara guru memberikan motivasi dan penjelasan yang lebih menyenangkan untuk menarik minat siswa agar lebih aktif dalam pembelajaran materi hukum bacaan *Al-Qomariyah dan Al-Syamsiyah* sesuai dengan model pembelajaran kooperatif tipe *Example non Example*. Peneliti akan menambah kelompok jika ada penambahan kelompok, maka anggota kelompok akan berkurang dan semua anggota nantinya bisa terlibat dalam penggolongan lafadz dan kegiatan berkelompok lainnya.

Tidak hanya itu, guru juga berusaha mengondisikan kelas dan juga memotivasi peserta didik agar antusias saat mengerjakan lembar kerja. Meminimalisir suasana kelas yang membosankan, maka peneliti dan guru kolaborator menyepakati untuk memberikan penjelasan lebih dalam materi hukum bacaan *Al-Qomariyah dan Al-Syamsiyah*. Pada

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

lembar kerja siklus I tiap kelompok mendapat satu kertas karton yang nantinya dikerjakan secara berkelompok maka di siklus II tiap kelompok mendapatkan kertas karton berbentuk kepala boneka sesuai jumlah anggotanya, agar semua siswa terlibat untuk mengerjakan tugasnya masing-masing.

3. Siklus II

Siklus II dilaksanakan pada hari Sabtu tanggal 18 Mei 2019 dikelas II MI Rodlotul Huda pada pukul 09.00-10.00. Sama halnya dengan siklus I, pada siklus II ini penelitian meliputi empat tahapan yakni perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi. Berikut ini adalah tahapan dari siklus II.

a. **Perencanaan (*Planning)* Siklus II**

Pada tahap perencanaan siklus II kegiatan yang dilakukan adalah:

1) Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran Al-Quran Hadis
2) Membuat lembar observasi kegiatan guru dan kegiatan siswa
3) Mempersiapkan media yang akan digunakan

b. **Tindakan *(Action)* Siklus II**

Pelaksanaan siklus II dilaksanakan pada hari Sabtu tanggal 18 Mei 2019. Subjek penelitian tindakan kelas ini adalah siswa kelas II MI Rodlotul Huda berjumlah 21 siswa. Proses belajar mengajar mengacu pada rencana pelaksanaan pembelajaran yang telah dibuat. Adapun tahap tindakan ada 3 kegiatan yang dilakukan yaitu kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup.

1) Kegiatan Pendahuluan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Ketika peneliti memasuki ruangan suasana kelas tidak kondusif, banyak siswa yang berbicara dengan teman sebangkunya bahkan ada yang berlarian di dalam kelas Pada kegiatan awal pembelajaran diawali dengan *ice breaking* dengan tepuk semangat, ketika guru mengajak tepuk semangat, maka siswa menjawab "sem semangat, semangat, semangat ihirrr semangat" diulangi sampai 3x dengan bertepuk tepuk dan menggoyangkan badan. Bertujuan agar sebelum memulai pembelajaran siswa lebih bersamangat dalam menerima pelajaran. Guru bertanya apakah sudah bisa dimulai pembelajaran hari ini? sudah bu, sahut siswa dengan kompak. Dengan begitu kegiatan awal pembelajran bisa dimulai.

Setelah siswa sudah tertib dan siap untuk mengikuti pembelajaran, peneliti mengucapkan salam kemudian bersama-sama siswa dan peneliti membaca doa bersama untuk mengawali kegiatan pembelajaran. Dilanjutkan dengan menanya kabar kabar siswa. Saat guru bertanya "apa kabar semuanya?" peserta didik menjawab "alhamdulillah luar biasa Allahu Akbar, Yes". Selanjutnya peneliti mengecek kehadiran siswa. Dilanjutkan kegiatan berikutnya guru melakukan apersepsi dengan dengan memberikan pertanyaan "ada yang masih ingat jumlah huruf *Al-Qomariyah* itu ada berapa?" ada empat belas bu, dengan lantang setengah dari siswa yang ada dikelas menjawab. Setelah itu peneliti menyampaikan tujuan pembelajaran.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2) Kegiatan Inti

Guru menampilkan gambar lafadz *Al-Qomariyah dan Al-Syamsiyah* dalam bentuk kepala beruang yang terbuat dari potongan kertas karton. Guru bertanya "termasuk dalam bacaan apakah yang ada pada gambar?" Siswa menjawab *Al-Qomariyah* bu, "Apa perbedaan dari *Al-Qomariyah dan Al-Syamsiyah?*". "kalau *Al-Syamsiyah* setelah alif lam tidak ada tasydidnya, kalau *Al-Qomariyah* tidak ada tasydidnya" jawab siswa. Selanjutnya guru menyampaikan materi yang akan dipelajari hari ini yaitu " Hukum bacaan *Al-Qomariyah dan Al-Syamsiyah*".

Guru mengajak siswa untuk membaca materi yang ada di lembar kerja siswa selama 10 menit. Setelah membaca, siswa dibagi kelompok menjadi 5 kelompok. Karena ada 21 siswa, maka setiap kelompok mempunyai 4 anggota kelompok dan ada satu kelompok yang memiliki 5 anggota. Setelah kelompok sudah terbentuk dan siswa duduk berkelompok dan sudah menempati posisinya, guru membagikan lembar kerja kelompok dengan masing-masing anggota kelompok mendapatkan satu kertas karton berbentuk kepala beruang.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Gambar 4.4
Mengamati Gambar

Setelah semuanya terbagi peneliti memberikan waktu 20 menit kepada siswa untuk mencari bacaan *Al-Qomariyah dan Al-Syamsiyah* lalu di tulis di kertas karton yang telah disediakan beserta alasannya. Selama siswa mengerjakan lembar kerja dan mencari hukum bacaan, guru mengecek ke setiap kelompok apakah siswa mengerjakan atau ada pertanyaan terkait lembar kerja yang diberikan oleh guru.

Gambar 4.5
Kegiatan Berkelompok

Kemudian guru memberikan arahan bahwa kelompok siapa yang lebih dulu selesai dipersilahkan maju untuk

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

membacakan hasil kerja kelompoknya. Ketika kelompok 1 dipanggil oleh guru untuk mempresentasikan hasil kerjanya, terjadi saling dorong agar salah satu dari anggota kelompoknya dapat mewakili mempresentasikan. Terlihat perwakilan dari kelompok 1 saat mempresentasikan hasil kerja kelompoknya nampak lebih baik dari siklus I dan lebih percaya diri meskipun diawal terjadi saling dorong untuk mewakili mempresentasikan. Kelompok yang mengerjakannya tepat dan lebih dulu selesai mendapatkan *reward* dari guru Setelah semua perwakilan kelompok maju untuk mempresentasikan, selanjutnya guru memberikan penguatan dan menarik kesimpulan dari pembelajaran hari ini dengan menyanyi.

Gambar 4.6
Kegiatan Penguatan

Guru melakukan tanya jawab untuk menecek pemahan siswa guru bertanya apa peberdaan dari *Al-Qomariyah dan Al-Syamsiyah* Ada siswa yang dapat menjawab dan guru memberikan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

reward kepada anak tersebut berupa permen dan tepuk tangan dari semua siswa. Kegiatan selanjutnya yaitu siswa mengerjakan tes tulis secara individu. Setelah tes tulis dikumpulkan ke guru.

3) Kegiatan Penutup

Pada kegiatan penutup ini, guru memberi penguatan dengan mengajukan pertanyaan " Apa yang sudah kita pelajari hari ini?" siswa menjawab dengan kompak " Hari ini kita mempelajari tentang materi Hukum bacaan *Al-Qomariyah dan Al-Syamsiyah* bu" kemudian guru menunjuk salah satu dari siswa lalu bertanya "coba anggi apa bedanya *Al-Qomariyah dan Al-Syamsiyah?*. Anggi menjawab "kalau *Al-Qomariyah* dibaca jelas dan setelah al tidak ada *tasydidnya*, kalau *Al-Syamsiyah* dimasukan ke huruf setelahnya dan setelah al ada *tasydidnya".* guru menyimpulkan sekaligus memberi motivasi kepada siswa dan memberikan reward kepada siswa yang sudah aktif dalam pembelajaran. Bersama siswa dan guru mengucapkan hamdalah tanda diakhirinya pembelajaran. Kemudian peneliti mengucapkan salam sebelum meninggalkan kelas dan siswa menjawab salam tersebut.

c. **Observasi Siklus II**

Dalam observasi di siklus II ini, guru mengamati kegiatan peneliti yang bertugas sebagai guru sementara saat pembelajaran dan mengamati kegiatan siswa dengan menggunakan pedoman observasi guru dan siswa. Tujuan dari observasi ini adalah untuk mengetahui

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

efektifitas dari tindakan yang dilakukan dan untuk mengetahui apakah tindakan yang dilakukan terjadi peningkatan dari kegiatan penelitian pada siklus I. Adapun hasil dari observasi tersebut sebagai berikut :

1) Hasil Observasi Aktivitas Siswa

   Pada pelaksanaan pembelajaran ini, oberver mengamati aktivitas siswa selama proses pembelajaran berlangsung materi "hukum bacaan *Al-Qomariyah dan Al-Syamsiyah"* dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Example non Example*. Hasil observasi dapat dilihat pada tabel 4.2 berikut ini:

Tabel 4. 5
Hasil Pengamatan Aktifitas Siswa Siklus II

No	Aktivitas Peserta Didik	Skor				Hasil
		1	2	3	4	
1.	Siswa menjawab salam				√	
2.	Siswa membaca doa bersama-sama dengan guru yang dipimpin oleh perwakilan kelas				√	
3.	Siswa mengikuti kegiatan apersepsi dengan tepuk anak sholeh			√		
4.	Siswa mengamati gambar berupa tulisan arab yang telah disiapkan guru				√	
5.	Siswa menjawab pertanyaan dari guru terkait hukum bacaan al-qomariyah dan al-syamsiyah				√	
6.	Siswa mengamati gambar contoh bacaan al-qomariyah dan al-syamsiyah				√	
7.	Siswa menjawab pertanyaan guru tentang perbedaan yang mencolok pada contoh yang diberikan oleh guru.			√		

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

8.	Siswa berdiskusi mengerjakan tugas kelompok				√	
9.	Siswa maju membacakan hasil diskusi			√		
10.	Siswa yang lain menanggapi hasil diskusi kelompok lain			√		
11.	siswa melakukan tanya jawab tentang materi yang belum dipahami				√	
12.	siswa bersama-sama menyimpulkan materi yang dipelajari				√	
13.	Siswa mendengarkan penguatan guru terhadap materi yang telah dipelajari			√		
14.	Siswa berdoa bersama				√	
15.	Siswa menjawab salam				√	
Skor Perolehan = 55						
Skor Maksimal = 60						
$Nilai = \frac{Skor\ Perolehan}{Skor\ Maksimal} x\ 100 = \frac{55}{60} x\ 100 = 91{,}66$						

Keterangan:

4: sangat baik(mengikuti seluruh kegiatan dengan semangat dan aktif)

3: baik(mengikuti seluruh kegiatan dengan semangat tetapi kurang aktif)

2: cukup(mengikuti sebagian kegiatan dengan semangat)

1: kurang(tidak mengikuti kegiatan dan pasif)

Hasil observasi aktivitas siswa secara keseluruhan dalam kegiatan belajar mengajar pada siklus II menunjukkan kriteria baik dengan , jumlah yang diperoleh yaitu 55 dan skor maksimal 60. Dengan demikian, persentase skor yang diperoleh siswa adalah 91,66.

2) Hasil Observasi Aktivitas Guru

Observasi aktivitas guru ini berisi tentang aktivitas guru selama proses pembelajaran berlangsung. Untuk menentukan skor

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

penilaian, maka dilakukan dengan memperhatikan beberapa kriteria yang telah ditentukan. Hasil observasi aktivitas guru tersebut dapat dilihat pada tabel 4.6:

Tabel 4. 6
Hasil Pengamatan Aktifitas Guru Siklus II

No	Indikator/ Aspek Guru Yang Diamati	Skor				Hasil
A.	**Kegiatan Pendahuluan**	**1**	**2**	**3**	**4**	
1.	Guru mengucap salam				√	
2.	Guru membaca doa bersama-sama dengan siswa yang dipimpin oleh perwakilan kelas				√	
3.	Guru menanyakan kabar siswa				√	
4.	Guru melakukan apersepsi dengan tepuk anak sholeh dan menyampaikan topik materi yang akan dipelajari.			√		
5.	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran			√		
B.	**Kegiatan Inti**					
6.	Guru menyiapkan gambar tulisan arab untuk peserta didik				√	
7.	Guru melakukan tanya jawab pada siswa “siapa yang tau hukum bacaan al-qomariyah dan al-asyamsiyah?” “coba sebutkan apa saja huruf-hurufnya?”				√	
8.	Guru kembali menanyakan “perbedan apa yang mencolok pada contoh yang guru berikan? “				√	
9.	Guru membentuk siswa menjadi 4-5 kelompok karena siswa berjumlah 20				√	
10.	Guru membagikan lembar kerja kelompok yang berisikan tentang contoh tulisan arab kepada masing-masing kelompok				√	
11.	Guru membimbing siswa dalam mengerjakan tugas kelompok				√	
12.	Guru meminta salah satu perwakilan kelompok maju untuk membacakan hasil diskusinya.			√		

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

13.	Guru membagikan lembar kerja individu				√	
14.	Menguasai kelas				√	
15.	Melaksanakan pembelajaran yang bersifat konteksstual			√		
16.	Melaksanakan pembelajaran sesuai alokasi waktu yang direncanakan			√		
C.	**Pemanfaatan Sumber Belajar/ Media Pembelajaran**					
17.	Memperkenalkan gambar tulisan arab				√	
18.	Menggunakan potongan kertas yang berisi bacaan al-qomariyah dan al-syamsiyah				√	
19.	Mengahasilkan pesan yang menarik dan jelas				√	
20.	Melibatkan siswa dalam pemanfaatan media			√		
D.	**Model, strategi atau metode Pembelajaran**					
21.	Menggunakan model dalam proses pembelajaran				√	
22.	Melaksanakan langkah-langkah model, dengan runtut dan benar			√		
E.	**Keterlibatan Peserta Didik Dalam Pembelajaran**					
23.	Menumbuhkan partisipasi dalam pembelajaran				√	
24.	Menumbuhkan pembelajaran yang menyenangkan dan antusias siswa dalam belajar				√	
E.	**Penguatan**					
25.	Memberikan penguatan verbal dan penguatan non verbal			√		
F.	**Penilaian Proses dan Hasil Pembelajaran**					
26.	Memantau kemajuan belajar siswa selama proses pembelajaran				√	
27.	Membimbing siswa untuk menyelesaikan lembar kerja (LKS) berupa soal yang diberikan oleh guru				√	
28.	Melakukan penilaian akhir sesuai dengan kompetensi (tujuan) pembelajaran				√	

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

G.	**Penggunaan Bahasa**					
29.	Menggunakan bahasa lisan maupun tulisan secara baik, jelas dan benar			√		
H.	**Kegiatan Penutup**					
30.	Guru melakukan tanya jawab tentang materi yang belum dipahami				√	
31.	Guru dan siswa menyimpulkan materi yang dipelajari				√	
32.	Guru memberi penguatan terhadap materi yang telah dipelajari				√	
33.	Guru dan siswa berdoa bersama				√	
34.	Guru mengucap salam				√	
Skor Perolehan = 127						
Skor Maksimal = 136						
$Nilai = \frac{Skor\ Perolehan}{Skor\ Maksimal} x\ 100 = \frac{127}{136} x\ 100 = 93{,}38$						

Keterangan :

4:Sangat baik (seluruh kegiatan dilakukan sangat baik)

3: Baik (sebagian kegiatan dilakukan secara baik)

2: Cukup (sebagian kegiatan tidak dilakukan)

1: kurang (tidak melakukan kegiatan)

Pembelajaran pada siklus II lebih kondusif dari pada pembelajaran siklus I. Hal ini terlihat ketika siswa tertib mengerjakan lembar kerja yang diberikan guru. Perolehan skor pada siklus II dengan menerapkan model kooperatif *Example non Example* ini juga menunjukkan hasil yang memuaskan yaitu hasil observasi guru diperoleh skor 127 dari skor maksimalnya adalah 136. Dengan demikian persentase skor yang dieroleh adalah 93,38 itu artinya aktifitas siswa selama kegiatan pembelajaran berada dalam kategori baik.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3) Hasil Tes Evaluasi Siswa

Pada siklus II guru kembali menggunakan model kooperatif tipe *example non example* yang telah dioptimalkan berdasarkan hasil dari siklus I dalam pembelajaran Al-Quran Hadis materi hukum bacaan *Al-Qomariyah dan Al-Syamsiyah.* Berikut hasil tes evaluasi yang diperoleh pada siklus II.

Table 4.7
Hasil Belajar Nilai Siklus II

No	Nama	Nilai	Keterangan
1	AJ	64	TIDAK TUNTAS
2	AZ	92	TUNTAS
3	AS	68	TIDAK TUNTAS
4	AF	100	TUNTAS
5	AE	100	TUNTAS
6	DR	100	TUNTAS
7	IF	92	TUNTAS
8	MA	84	TUNTAS
9	MN	98	TUNTAS
10	MD	68	TIDAK TUNTAS
11	MF	98	TUNTAS
12	MG	100	TUNTAS
13	MR	96	TUNTAS
14	ND	64	TIDAK TUNTAS
15	NJ	100	TUNTAS
16	PA	100	TUNTAS
17	PD	86	TUNTAS
18	SP	100	TUNTAS
19	SA	90	TUNTAS
20	TE	100	TUNTAS
21	TD	96	TUNTAS
Jumlah nilai		1896	
Jumlah siswa		21	
Nilai rata-rata		$= \frac{Jumlah\ Nilai}{Jumlah\ Siswa} = \frac{1896}{21} = 90.28$	
Nilai maksimum		100	
Nilai minimum		64	
Jumlah siswa yang tuntas		18	
Jumlah siswa yang belum		3	

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

tuntas	
Persentase ketuntasan	$\frac{F}{N} x\ 100\% = \frac{18}{21} x\ 100\% = 85{,}95\%$

Berdasarkan hasil perhitungan tersebut dapat diketahui bahwa hasil pembelajaran Al-Quran Hadis materi hukum bacaan *Al-Qomariyah dan Al-Syamsiyah* menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Example non Example* pada siklus II diperoleh siswa yang tuntas 18 siswa dan nilai rata-rata pada siswa 85,95 yang termasuk kategori sangat baik. Hasil dari perhitungan tersebut menunjukan bahwa nilai siswa sudah mencapai indikator ketuntasan hasil belajar yakni 70 dan 21 siswa diantaranya mengalami ketuntasan hasil belajar.

d. **Refleksi**

Adapun hasil refleksi yang diperoleh dari siklus II adalah sebagai berikut:

1) Hasil belajar siswa pada siklus II ini mengalami peningkatan.
2) Pada siklus II ini, guru telah berhasil menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *Example non Exampel* untuk materi hukum bacaan *Al-Qomariyah dan Al-Syamsiyah* sehingga tidak perlu dilakukan siklus berikutnya. Penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Example non Example* yang telah diaplikasikan pada penelitian ini menunjukkan hasil yang positif. Hal ini dapat dilihat dari aktivitas siswa dalam pembelajaran Al-Quran Hadis materi hukum bacaan *Al-Qomariyah dan Al-Syamsiyah* sudah berjalan lebih baik.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

B. Pembahasan

Berdasarkan pengamatan pada pelaksanaan pembelajaran Al-Quran Hadis menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Example non Example* pada siklus I dan siklus II diperoleh hasil sebagai berikut:

1. Data Aktivitas Guru dan Siswa dalam Kegiatan Belajar Mengajar pada Siklus I dan Siklus II Diperoleh Data Sebagai Berikut:

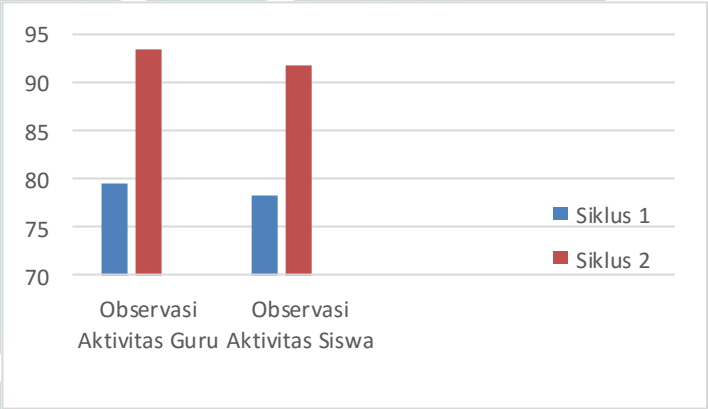

Diagram 4.1
Observasi aktivitas guru dan siswa

Dari diagram diatas maka dapat diketahui bahwa pada proses kegiatan belajar mengajar aktivitas guru dan siswa pada tiap siklusnya mengalami peningkatan. Hal tersebut dapat dilihat dari nilai akhir pada aktivitas guru meningkat dari 79,42 pada siklus I, menjadi 93,38 pada siklus II. Begitu juga dengan aktivitas siswa meningkat dari 78,33 pada siklus I, menjadi 91,66 pada siklus II.

Pada siklus I hasil observasi aktivitas guru dan siswa belum maksimal, dikarenakan ada kendala pada saat dimulainya pembelajaran yaitu siswa masih ramai. Sehingga ada beberapa kegiatan yang belum

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

terlaksana ditambah lagi ada siswa yang menangis karena diejek teman kelompoknya serta penjelasan yang belum maksimal.

Oleh karena itu guru melakukan perbaikan kinerja untuk meningkatkan kinerja agar menjadi lebih baik lagi. Perbaikan tersebut dilakukan untuk memperoleh hasil penelitian yang diinginkan, perbaikan tersebut dilakukan dengan merevisi kegiatan pembelajaran yang beracuan pada RPP.

Kemudian guru memperbaiki kinerjanya saat melakukan kegiatan belajar mengajar. Aktivitas guru dan peserta didik pada siklus II mengalami peningkatan karena pada proses pembelajaran guru lebih bisa melaksanakan semua kegiatan, menjelaskan materi dan mengkondisikan siswa dengan baik, dibandingkan pada siklus I pengkondisian siswa masih kurang dan beberapa kegiatan yang belum dilakukan oleh guru.

2. Hasil Pemahaman Siswa pada 2 Siklus, yaitu Siklus I dan Siklus II Diperoleh Data Sebagai Berikut:

a. Rata-Rata Pemahaman Siswa

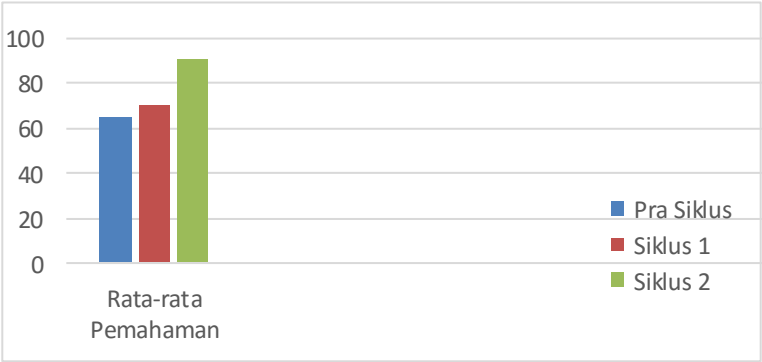

Diagram 4.2
Rata-rata Pemahaman

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dari diagram batang di atas dapat disimpulkan bahwa saat proses pembelajaran materi hukum bacaan *Al-Qomariyah dan Al-Syamsiyah* melalui model pembelajaran kooperatif tipe *Example non Example*, rata-rata pemahaman tiap siklus terdapat peningkatan, yaitu diperoleh nilai rata-rata kelas sebesar 70,04 pada siklus I, kemudian meningkat menjadi 90,28 pada siklus II.

Meskipun, nilai yang didapat sekitar 90,28 atau sudah melebihi KKM, peningkatan sudah terlihat ada 18 siswa yang tuntas dari 21 siswa. Peningkatan yang cukup terlihat pada siklus I menuju siklus II, dimana nilai perolehan hasil pemahaman siswa meningkat 20.24.

b. Ketuntasan belajar siswa (%) pada siklus I dan siklus II diperoleh data sebagai berikut:

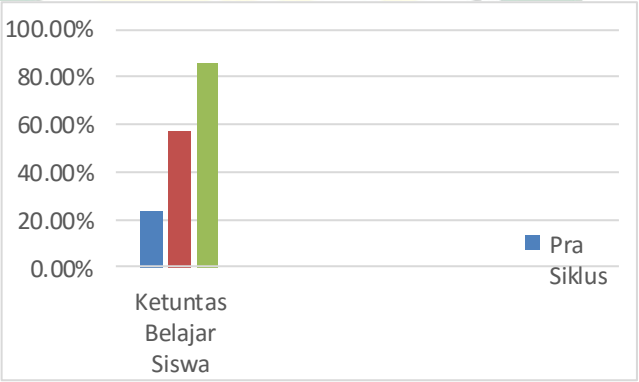

Diagram 4.3
Ketuntasan Belajar Siswa

Dari diagram batang di atas dapat disimpulkan bahwa persentase ketuntasan belajar terdapat peningkatan pada tiap siklusnya, yaitu dengan persentase 57,14 pada siklus I, mencapai 85,95 % dan pada siklus II.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

c. Hasil Penelitian Peningkatan Pemahaman Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Example non Example* Materi Hukum bacaan *Al-Qomariyah dan Al-Syamsiyah*.

Tabel 4.8
Hasil Penelitian Peningkatan Pemahaman Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Example non Example*

No	Aspek	Pra siklus	Siklus I	Siklus II	Persentase peningkatan
1.	Aktivitas guru	-	79,41	93,38	13,97
2.	Aktivitas siswa	-	78,33	91.66	13.33
3.	Rata-rata kelas	64,7	70,04	90,28	20.24
4.	Ketuntasan belajar	23,8%	57,14%	85,95%	28.81%

Dari tabel di atas dapat disimpulkan bahwa hasil penelitian peningkatan pemahaman melalui model pembelajaran kooperatif tipe *Example non Example* terjadi peningkatan dalam empat aspek: yakni (1) aspek aktivitas guru siklus I dan siklus II terjadi peningkatan sebesar 13,97. (2) aspek akitivitas siswa siklus I dan siklus II juga mengalami peningkatan sebesar 13.33. (3) aspek rata-rata kelas dari siklus I ke siklus II terjadi peningkatan sebesar 20,24. (4) aspek ketuntasan belajar dari siklus I ke siklus II terjadi peningkatan persentase sebesar 28.81%. Dari tabel di atas dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Example non Example* dapat meningkatkan pemahaman materi hukum bacaan *Al-Qomariyah dan Al-Syamsiyah*.

Pada siklus II hasil pemahaman siswa mengalami peningkatan karena peneliti memperhatikan kekurangan pada siklus I, jika di siklus 1 terdapat kekurangan, maka peneliti berusaha meminimalisir kekurangan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

di Siklus II agar pembelajaran lebih maksimal yang sesuai dengan tujuan pembelajaran.

Hasil penelitian pada siklus II guru lebih aktif membimbing peserta didik dan mampu mengkondisikan kelas. Peserta didik juga aktif berprtisipasi dalam mengikuti pembelajaran, ketika diberikan tugas mereka melakukan dengan penuh tanggung jawab dan lebih percaya diri dari siklus sebelumnya.

Hasil penelitian ini didukung oleh sebuah teori yang sudah dicantumkan peneliti pada kajian teori di bab II dari Mifathul Huda yang menyatakan bahwa model *Example non Example* memiliki sebuah kelebihan dimana guru bisa lebih mengetahui kemampuan masing-masing peserta didik, peserta didik juga dilatih untuk berpikir secara logis dan sistematis, maka secara otomatis mereka akan termotivasi untuk giat belajar dan semakin mengembangkan pemikirannya karena peserta didik dilibatkan secara langsung dalam perencanaan serta pengelolaan kelas.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas yang telah dilaksanakan dalam dua siklus dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *Example non Example* dalam pembelajaran mata pelajaran Al-Quran Hadis materi hukum bacaan *Al-Qomariyah dan Al-Syamsiyah* pada siswa kelas II MI Rodlotul Huda Prambon Sidoarjo, dapat diambil simpulan sebagai berikut:

1. Penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Example non Example* dalam pembelajaran mata pelajaran Al-Quran Hadis materi hukum bacaan *Al-Qomariyah dan Al-Syamsiyah* pada siswa kelas II MI Rodlotul Huda Prambon Sidoarjo dapat diterapkan dengan sangat baik melalui tahapan (1) Mengamati gambar Lafadz *Al-Qomariyah* dan *Al-Syamsiyah* (2) Berdiskusi dengan kelompok untuk menyusun gambar lafadz yang sesuai dengan hukum bacaan *Al-Qomariyah* dan *Al-Syamsiyah* (3) Melakukan presentasi terkait hasil diskusi kelompok. Dan diperoleh hasil observasi aktivitas guru pada siklus I yaitu 79,41 (cukup) dan meningkat menjadi 93,38 (sangat baik) pada siklus II. Dan hasil observasi aktivitas siswa pada siklus I memperoleh 78,33 (cukup) dan mengalami peningkatan menjadi 91,66 (sangat baik) pada siklus II. Berdasarkan peningkatan yang terjadi pada siklus I ke siklus II maka penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Example non example* telah berhasil dilakukan.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Peningkatan pemahaman materi hukum bacaan *Al-Qomariyah dan Al-Syamsiyah* pada siklus I dan siklus II mengalami peningkatan. Hal ini dapat dilihat dari rata-rata nilai hasil belajar siswa dan persentase ketuntasan belajar, yaitu rata-rata nilai belajar siklus I hanya mencapai 70,04 dengan persentase ketuntasan belajar sebesar 57,14%. Kemudian rata-rata nilai belajar siswa meningkat pada siklus II rata-rata nilai belajar telah mencapai dengan persentase ketuntasan belajar 85,95%. Sehingga terjadi penisngkatan persentase ketuntasan dari siklus I ke siklus II sebesar 28,81%.

B. SARAN

Berdasarkan pembuktian keberhasilan penelitian tindakan kelas dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *Example non Example*, maka dapat disampaikan saran-saran sebagai berikut ini:

1. Penggunaan model pembelajaran yang bervariasi harus terus ditingkatkan agar dapat menciptakan pembelajaran yang lebih bersemangat, menyenangkan dan aktif bagi siswa.
2. Model pembelajaran kooperatif tipe *Example non Example* dapat dijadikan salah satu alternatif untuk meningkatkan pemahaman siswa terutama pada mata pelajaran Al-Quran Hadis.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

DAFTAR PUSTAKA

Alabror, Ma'sum. 2010. *Belajar Praktis Ilmu Tajwid,*(Jakarta: Pustaka Ainun).

Abu, Ahmad. 1986. *Metode Khusus Pendidikan Agama.* (Bandung: CV Amrico).

Asy'ari, Abdullah. 1987. *Pelajaran Tajwid*. (Surabaya:Apollo).

Hanif, Abdul. Guru Al-Qur'an Hadis kelas II. Wawancara pribadi. MI Rodhotul Huda Sidoarjo. 26 Februari 2019.

Huda, Miftahul. 2014. *Model-model Pengajaran dan Pembelajaran,* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar)

Harjanto. 2008. *Perencanaan Pengajaran,* (Jakarta: PT Rineka Cipta) Porwadarminta, W.J.S. 1991. *Kamus Besar Bahasa Indonesia,* (Jakarta: Balai Pustaka)

Istarani. 2012. *58 Model Pembelajaran Inovatif,* (Medan: Iscom)

Kunandar. 2013. *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas sebagai Pengembangan Profesi Guru,* (Jakarta: Rajawali Pers)

Learning Assistance Program for Islamic Schools Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah. 2009. *Penelitian Tindakan Kelas,* (Surabaya: Aprinta)

Lutfi, Ahmad 2009. *Pembelajaran Al-Qur'an Hadis,* (Jakarta, Dirjen Pendidikan Islam)

Lie, Anita. 2004. *Cooperative Learning,* (Jakarta: Grasindo)

Mulyana, Dedy. 2001. *Metodologi Penelitian Kualitatif Paradigma Baru Ilmu Komunikasi dan Ilmu Sosial Lainnya,* (Bandung: PT Rosdakarya)

Nunuk Suryani, Leo Agung. 2012. *Strategi Belajar Mengajar,* (Yogyakarta: Ombak)

Permenag RI No. 165 tahun 2014, *Standar Kompetensi Lulusan dan Standar Isi Pendidikan Agama Islam dan Bahasa Arab di Madrasah Ibtidaiyah,* (Jakarta: Direktorat Pendidikan Madrasah)

Subagyo, Joko. 2006. *Metode Penelitian dalam Teori dan Praktek,* (Jakarta: Rineka Cipta)

Sudjana, Nana. 1995. *Penilaian Hasil proses Belajar Mengajar,* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya)

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Sukardi. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan Tindakan Kelas Implementasi dan pengembangannya,* (Jakarta: PT Bumi Aksara)

Sukardjo. 2012. *Landasam pendidikan.* (Jakarta: PT Raja Grsfindo Persada)

Sunaryo Kuswana, Wowo. 2012. *Taksonomi Kognitif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya)

Suprijono, Agus. 2012. *Cooperative Learning*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar)

Triagung, Muji. 2016. Skripsi "*Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif tipe Example non Example untuk meningkatkan hasil belajar IPA peserta didik kelas III-B MI Muhammadiyah plus suwaru Bandung Tulungagung"*, (Tulungagung: IAIN Tulungagung)

Trianto. 2011. *Panduan Lengkap Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta, Prestasi Pustakaraya)

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id